



**PENGARUH KEGIATAN WIRID YAASIN TERHADAP UKHUWAH
ISLAMİYAH REMAJA DI DESA SISOMA JULU KECAMATAN
ANGKOLA BARAT KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
dalam Bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam*

OLEH

**AHMAD TAUFİK HUTASUHUT
NIM. 11 110 0003**

JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2015**



**PENGARUH KEGIATAN WIRID YAASIN TERHADAP UKHUWAH
ISLAMİYAH REMAJA DI DESA SISOMA JULU KECAMATAN
ANGKOLA BARAT KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
dalam Bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam*

**OLEH
AHMAD TAUFİK HUTASUHUT
NIM. 11 110 0003**

PEMBIMBING I

Dra. Replita M.Si

NIP.19690526 199503 2 001

PEMBIMBING II

Mashna Daulay M.A

NIP. 19760510 2003122 003

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2015

Hal : Skripsi

An. **Ahmad Taufik Hutasuhut**

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 17 Desember 2015

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu

Komunikasi

IAIN Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Ahmad Taufik Hutasuhut** yang berjudul **Pengaruh Kegiatan Wirid Yaasin Terhadap Ukhuwah Islamiyah Remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) dalam bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam, IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, dengan itu saudara/i tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dra. Replita M.Si
NIP: 19690526 199503 2 001

PEMBIMBING II



Maslina Daulay M.A
NIP: 19760510 200312 2 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD TAUFIK HUTASUHUT
NIM : 11.110 0003
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ KPI
JudulSkripsi : Pengaruh Kegiatan Wirid Yaasin Terhadap Ukhuwah Islamiyah Remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

Menyatakandengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan, dan hasil penelitian dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Seiringan dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang dimaksud sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pihak Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, 30 November 2015

Pembuat Pernyataan,



AHMAD TAUFIK HUTASUHUT
NIM : 11. 110 0003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733 Padangsidimpuan
Telepon 0634 22080 Fax. 0634 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : AHMAD TAUFIK HUTASUHUT
NIM : 11 110 0003
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH KEGIATAN *WIRID YAASIN* TERHADAP
UKHUWAH ISLAMIAH REMAJA DI DESA SISOMA
JULU KECAMATAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Maslina Daulay, M.A
NIP. 19760510 200312 2 003

Anggota

1. Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

2. Maslina Daulay, M.A
NIP. 19760510 200312 2 003

3. Muhammad Amin, M.Ag
NIP. 19720804 200003 1 002

4. Risdawati, S.Ag., M.pd
NIP. 19760302 200312 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 17 Desember 2015
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 70 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,21
Predikat : Cukup/ Baik/ Amat Baik/ Cum Laude*)

*) Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rijal Nurdin Km.4, 5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximil(0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: In.19/F/PP.009/ ~~1170~~ /2015

**Skripsi Berjudul : PENGARUH KEGIATAN WIRID YAASIN TERHADAP
UKHUWAH ISLAMİYAH REMAJA DI DESA SISOMA
JULU KECAMATAN ANGKOLA BARATKABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

**Ditulis Oleh : AHMAD TAUFİK HUTASUHUT
NIM : 11 110 0003
FAKULTAS : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
JURUSAN : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)



Padangsidimpuan, 17 Desember 2015

Dekan

FAUZIAH NASUTION, M.Ag
NIP. 19730617 200003 2 013

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah meninggalkan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman bagi ummatnya.

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kegiatan *Wirid Yaasin Terhadap Ukhuwah Islamiyah Remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan***” ini ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan kuliah pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam S1 atau sebagai gelar S.Sos.I di IAIN Padangsidimpuan.

Selama dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan penulis tentang masalah yang dibahas, juga terbatasnya literatur yang ada pada penulis, tetapi berkat kerja keras dan bantuan dari semua pihak, Akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan selesainya skripsi ini serta akan berakhirnya perkuliahan penulis. Maka ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan. Bapak Drs. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, S.E., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Ibu Fauziah M. Ag. Sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan seluruh Civitas Akademika IAIN yang membekali saya berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dosen pembimbing Dra. Replita M.Si, dan Maslina Daulay, M.A yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ali Amran, S.Ag., M.Si., sebagai Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), dan ibu Maslina Daulay, M.A., sebagai Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.
5. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan Fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada Penulis selama perkuliahan serta seluruh staf IAIN Padangsidempuan.
7. Kepada seluruh anggota keluarga yang terdiri dari Kakanda Erna Wati Hutasuhut, Kakanda Khotliana Hutasuhut, Kakanda Romaito Hutasuhut, Kakanda Nur Hayati Hutasuhut, dan Nur Liana Hutasuhut, serta Keponakan saya Muhammad Jihad, Anwar Sadat Hasibuan, Ade Perwira Hasibuan, Erwin Syah Hasibuan, Rapika Ira Hasibuan, Suci Ramadhani Hasibuan, Muhammad Idris Siregar, Febriyani Siregar, Parida Marbun, Zusraida Marbun, Rinovan Halen Marbun, Nur Aminah Rambe, Muhammad Ridho Rambe, Mulia Khoirullah Rambe, Muhammad Alif Rambe, Hasbia Ramadhani Pohan, Regina Putri Pohan, yang selalu memberi dorongan serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan agar penulis selalu optimis dalam memperjuangkan penulisan skripsi ini yang tidak disebutkan namanya satu persatu.

Ayahanda Abdul Hamid dan Ibunda Dahlia Tambunan tercinta yang telah bersusah payah mengasuh dan membesarkan penulis hingga sampai saat sekarang dan selalu memanjatkan doa untuk kelancaran penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah Swt, penulis mohon ampun atas segala kesalahan dan kesilapan yang terdapat dalam skripsi ini dan kepada pembaca penulis mohon maaf, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Padangsidempuan, 04 November 2015

Penulis.

Ahmad Taufik Hutasuhut

NIM. 11 110 0003

ABSTRAK

Nama : Ahmad Taufik Hutasuhut

NIM : 11 110 0003

Judul : Pengaruh kegiatan *Wirid Yaasin* Terhadap *Ukhuwah Islamiyah* Remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Pengaruh kegiatan *Wirid Yaasin* Terhadap *Ukhuwah Islamiyah* Remaja di Desa Sisoma Julu, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana bentuk kegiatan *wirid yaasin* yang dilaksanakan remaja di Desa Sisoma Julu, bagaimana pengaruh kegiatan *wirid yaasin* terhadap *ukhuwah Islamiyah* Remaja di Desa Sisoma Julu. Maka tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bentuk kegiatan *wirid yaasin* yang dilaksanakan remaja di Desa Sisoma Julu dan ingin mengetahui pengaruh kegiatan *wirid yaasin* terhadap *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Siosma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

Jenis penelitian ini penulis menggunakan analisa kuantitatif artinya adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment, dengan pengumpulan data angket interviu dan observasi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diperoleh hasil bahwa bentuk *wirid yaasin* yang dilaksanakan remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan berupa mengikuti pengajian, bertukar pikiran dalam pengembangan *ukhuwah Islamiyah*, membina dan mengembangkan ajaran Islam, ajang silaturahmi, serta menjadikannya sebagai media penyampaian gagasan dalam pembanguana umat dan masyarakat. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r": $df = N - r = 30 - 2 = 28$. Dengan memeriksa tabel nilai "r" Product Moment ternyata bahwa dengan df sebesar 28 pada taraf signifikansi 5 % diperoleh $r_{tabel} = 0,683$, sedangkan pada taraf signifikansi 1 % diperoleh $r_{tabel} = 0,494$. Karena r_{xy} atau r_0 pada taraf signifikansi 5 % dan 1 % lebih besar daripada r_{tabel} atau r_0 ($r_0 < r_{tabel}$), maka hipotesis yang berbunyi tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara *wirid yaasin* dengan *ukhuwah Islamiyah* tidak diterima.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR ISIix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Defenisi Operasional Variabel	6
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Pengaruh.....	10
2. Pengertian <i>Wirid Yaasin</i>	10
3. <i>Wirid Yaasin</i> sebagai Lembaga Pendidikan Non Formal	11
4. Tujuan <i>Wirid Yaasin</i>	12
5. Pengertian <i>Ukhuwah Islamiyah</i>	14
6. Macam-macam <i>Ukhuwah Islamiyah</i>	17
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Ukhuwah Islamiyah</i>	18
8. Tendensi <i>Ukhuwah</i> yang Ideal dalam Islam	20
9. Remaja.....	24
B. Kerangka Pikir.....	27
C. Penelitian Terdahulu	28
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31

B. Jenis Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	33
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
E. Pengolahan dan Analisis Data	39
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	41
1. Validitas Angket.....	41
2. Reliabilitas Angket.....	44
G. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	45
1. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket.....	45
2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket.....	47
H. Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	52
1. Deskripsi Data Kegiatan <i>Wirid Yaasin</i>	52
2. Deskripsi Data <i>Ukhuwah Islamiyah</i>	56
B. Pengujian Hipotesis	60
C. Keterkaitan <i>Wirid Yaasin</i> dengan <i>Ukhuwah Islamiyah</i>	68
D. Keterbatasan Penelitian.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran- Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel I Nama-nama Remaja yang Mengikuti Kegiatan <i>Wirid Yaasin</i>	33
2. Tabel II Kisi-kisi Angket Kegiatan <i>Wirid Yaasin</i>	36
3. Tabel III Kisi-kisi Angket <i>Ukhuwah Islamiyah</i> Remaja.....	36
4. Tabel VI Tabel Standar Penilaian.....	39
5. Tabel V Hasil Uji Validitas Kegiatan <i>Wirid Yaasin</i>	45
6. Tabel VI Hasil Uji Validitas <i>Ukhuwah Islamiyah</i> Remaja.....	46
7. Tabel VII Rangkuman Deskripsi Data Kegiatan <i>Wirid Yaasin</i>	53
8. Tabel VIII Distribusi Frekuensi Kegiatan <i>Wirid Yaasin</i>	54
9. Tabel IX Kriteria Penilaian Kegiatan <i>Wirid Yaasin</i> Remaja di Desa Sisoma Julu.....	55
10. Tabel X Rangkuman Deskripsi Data <i>Ukhuwah Islamiyah</i> Remaja.....	56
11. Tabel XI Distribusi Frekuensi <i>Ukhuwah Islamiyah</i> Remaja.....	57
12. Tabel XII Kriteria <i>Ukhuwah Islamiyah</i> Remaja di Desa Sisoma Julu.....	59
13. Tabel XIII Data Penilaian Kegiatan <i>Wirid Yaasin</i> Terhadap <i>Ukhuwah Islamiyah</i> Remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.....	61
14. Tabel XIV Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai “r”.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Histogram Distribusi Frekuensi Kegiatan <i>Wirid Yaasin</i>	55
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi <i>Ukhuwah Islamiyah</i> Remaja di Desa Sisoma Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat sangatlah utama bagi masyarakat desa maupun masyarakat kota. Bukan berarti masyarakat terlepas dari berbagai macam perbedaan, akan tetapi mereka dapat menghadapi perbedaan dengan berfikir positif, sehingga perbedaan dalam masyarakat bukan menjadikan perpecahan bahkan menjadikan motivasi untuk bangkit bersama. Semua itu didorong oleh kuatnya persatuan, persaudaraan, adat istiadat yang ada di masyarakat. Menghargai yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda darinya, sehingga timbullah rasa ingin saling menasehati dan mengingatkan serta mengajak orang lain untuk berbuat baik, seperti mengikuti kegiatan *wirid yaasin*.

Wirid yaasin adalah serangkaian kegiatan dengan membaca surah yaasin, tahtim, tahlil dan do'a. Secara tidak langsung kegiatan ini dilakukan untuk membentuk sikap sosial remaja. Kegiatan membaca surah yaasin, tahtim, tahlil, dan do'a dapat memupuk hubungan sosial antara remaja. Remaja yang mengikuti kegiatan *wirid yaasin* ini hanya sebahagian remaja. Pelaksanaan kegiatan *wirid yaasin* dilaksanakan di rumah remaja secara bergiliran. Kegiatan *wirid yaasin* dimulai sehabis sholat maghrib yang dimulai dari jam 19.30 sampai dengan selesai. Pelaksanaan kegiatan *wirid yaasin*, ada yang memimpin pengajian untuk membacakan tahtim, tahlil, dan do'a.

Remaja merupakan lambang kekuatan dan pertahanan masyarakat di Desa dengan adanya Naposo Nauli Bulung. Semuanya melambangkan sebagai lembaga persatuan pemuda dalam menggalang kreativitas generasi penerus bangsa. Kebiasaan para remaja dalam masyarakat adalah mengikuti gotong royong, membantu mengurus fardu kifayah dan mengikuti kegiatan *wirid yaasin* naposo nauli bulung. Hal ini dituntut dapat menanamkan nilai-nilai *akhlakul karimah* dan menanamkan *ukhuwah Islamiyah* pada remaja dalam masyarakat.

Remaja adalah usia transisi, yakni seorang individu telah meninggalkan usia anak-anak yang lemah dan penuh ketergantungan, akan tetapi belum mampu keusia yang kuat dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya maupun terhadap masyarakat. Banyaknya masa transisi ini tergantung kepada keadaan dan tingkat sosial masyarakat dimana ia hidup.¹ Remaja sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan keluarga, seorang remaja sangat membutuhkan perhatian dari orangtua terutama dalam hal kegiatan yang membina pribadi, dan meningkatkan *ukhuwah Islamiyah* dalam diri remaja tersebut, seperti mengikuti kegiatan *wirid yaasin* agar dapat mempengaruhi persaudaraan antar sesama dalam masyarakat.

Kegiatan *wirid yaasin* ini mendapat respon positif dari para remaja, dimana dengan kegiatan *wirid yaasin* diharapkan dapat meningkatkan *ukhuwah Islamiyah* remaja yang mengikuti kegiatan *wirid yaasin* tersebut. Oleh karena itu diperlukan upaya penerapan manajemen yang baik dalam pelaksanaan kegiatan *wirid yaasin*. Seluruh anggota yang terkait dalam kegiatan *wirid yaasin* yang

¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ruhama, 1994), hlm. 7.

harus di maksimalkan adalah dengan memberikan pengaruh yang positif terhadap *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Sisoma Julu yang mana masih sangat rendah pengalamannya tentang *ukhuwah Islamiyah*. Dengan cara memberikan nasehat yang bersifat sederhana yang di sampaikan oleh ketua, sekretaris atau bendahara Naposa Nauli Bulung, dan diharapkan dapat mencakup semua nasehat pokok pengetahuan tentang *ukhuwah* (persaudaraan). Dengan demikian semua nasehat yang di sampaikan oleh ketua, sekretaris, atau bendahara tersebut dapat diterima oleh anggota remaja yang mengikuti kegiatan *wirid yaasin* tersebut. Kegiatan *wirid yaasin* yang dilaksanakan secara rutin sekali dalam seminggu yaitu setiap malam jum'at, sehingga *ukhuwah Islamiyah* remaja diharapkan dapat semakin meningkat.

Melihat gambaran di atas bahwa remaja di Desa Sisoma Julu yang pengetahuan tentang *ukhuwah Islamiyah* itu masih rendah atau kurang, maka sangat penting dilaksanakannya kegiatan *wirid yaasin* diharapkan dengan pengajian tersebut dapat meningkatkan *ukhuwah Islamiyah* remaja.

Peningkatan pengetahuan *ukhuwah Islamiyah* remaja yang mengikuti kegiatan tersebut diharapkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitarnya, Sehingga akan terciptanya masyarakat yang aman dan damai. Selain itu kegiatan *wirid yaasin* diharapkan dapat meningkatkan *ukhuwah Islamiyah* remaja dan dapat membentuk manusia yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap kelangsungan pembangunan Agama Islam khususnya bangsa dan negara.

Seharusnya kegiatan *wirid yaasin* itu di bentuk agar dapat meningkatkan rasa kesatuan dan persatuan Naposo Nauli Bulung, serta rasa solidaritas diantara sesama remaja. Karena tujuan dari kegiatan *wirid yaasin* itu sendiri yaitu untuk membangun tali silaturrahi diantara mereka dalam bermasyarakat, membangun jiwa keberagaman, dan dapat mendo'akan orang yang sudah meninggal dunia.

Dalam hal ini kegiatan *wirid yaasin* yang dilaksanakan dalam sekali seminggu tersebut yang mana setiap harinya dapat berpengaruh positif pada remaja yang mengikuti kegiatan *wirid yaasin*.

Berdasarkan observasi awal terhadap kegiatan *wirid yaasin* yang dilaksanakan dalam sekali seminggu di Desa Sisoma Julu bahwa peneliti melihat remaja masih mengikuti kegiatan *wirid yaasin* tersebut. Melalui pengamatan peneliti, tampak bahwa kegiatan *wirid yaasin* dapat meningkatkan *ukhuwah Islamiyah* remaja yang mengikutinya. Namun peningkatan *ukhuwah Islamiyahnya* tersebut belum menggembirakan, artinya masih perlu dilakukan pengkajian lebih mendalam untuk memaksimalkan peranan kegiatan *wirid yaasin* dalam meningkatkan *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Sisoma Julu.

Kegiatan *wirid yaasin* yang dilaksanakan secara rutin di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat, telah memberikan nilai positif terhadap peningkatan *ukhuwah Islamiyah* remaja belum maksimal. Hal ini bisa dilihat pada penelitian skripsi dengan judul: **“Pengaruh Kegiatan Wirid Yaasin Terhadap Ukhuwah Islamiyah Remaja Di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

B. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan dana yang tersedia untuk melaksanakan penelitian, maka penelitian ini hanya membahas aspek: pengaruh kegiatan *wirid yaasin* terhadap *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk kegiatan *wirid yaasin* yang dilaksanakan remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat?
2. Bagaimana pengaruh kegiatan *wirid yaasin* terhadap *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bentuk kegiatan *wirid yaasin* yang dilaksanakan remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan *wirid yaasin* terhadap *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran terhadap tokoh masyarakat dan anggota *wirid yaasin* di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat.
- 2) Sebagai bahan perbandingan kepada peneliti selanjutnya yang memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama.
- 3) Melengkapi sebagian tugas dan persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Islam dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan.

b. Secara Praktis

- 1) Memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang ilmu sosial keagamaan terutama mengenai sosial keagamaan Islam.
- 2) Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh kegiatan *wirid yaasin* terhadap *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat.

E. Defenisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas persepsi terhadap permasalahan yang ada, maka perlu diberi defenisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang) benda yang berkuasa atau berkekuatan.² Dalam penelitian ini pengaruh yang dimaksud adalah kegiatan *wirid yaasin* yang menimbulkan *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. *Wirid* adalah kutipan-kutipan dari Al-Qur'an yang ditetapkan untuk dibaca, zikir yang diucapkan sesudah sembahyang, dan pelajaran (ilmu pengetahuan).³ *Wirid yaasin* yang dimaksud dalam penelitian adalah perkumpulan-perkumpulan masyarakat yang kegiatan-kegiatannya dengan membaca surat yaasin, tahtim, tahlil, dan do'a.
3. *Ukhuwah* yang biasa diartikan sebagai "persaudaraan", terambil dari akar kata yang pada mulanya berarti "memperhatikan". Makna asal ini memberi kesan bahwa persaudaraan mengharuskan adanya perhatian semua pihak yang merasa bersaudara.⁴

Ukhuwah adalah persaudaraan yang perlu ditingkatkan diantara sesama anggota masyarakat. *Islamiyah* persaudaraan dalam Islam: penyantunan fakir miskin merupakan perwujudan *Islamiyah*.⁵

4. Remaja adalah "masa peralihan dari anak menjelang dewasa".⁶ Menurut calon, sebagaimana dikutip dari F.J. Monks, dalam bukunya Psikologi

² Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 1997), hlm. 346.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 1130.

⁴ Quraish Shihab, *Wawasan Al-qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 486.

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 1097.

Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya, bahwa masa remaja adalah “menunjukkan dengan jelas sifat-sifat masa transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status orang dewasa tetapi tidak lagi memiliki status kanak-kanak”.⁷

Dalam hal ini Zakiah Daradjat mengungkapkan pengertian remaja sebagaimana dikutip Sofyan S. Willis dalam bukunya, *Problema Remaja dan Pemecahannya* sebagai berikut:

Remaja adalah usia transisi, yakni seorang individu telah meninggalkan usia anak-anak yang lemah dan penuh ketergantungan, akan tetapi belum mampu ke usia yang kuat dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya maupun terhadap masyarakat. Banyaknya masa transisi ini tergantung kepada keadaan dan tingkat sosial masyarakat dimana ia hidup. Semakin maju masyarakat semakin panjang usia remaja, karena ia harus mempersiapkan diri untuk menyesuaikan diri dalam masyarakat yang banyak syarat danuntutannya.⁸

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan suatu pembahasan, peneliti mempergunakan sistematika pembahasan yang dibagi kepada lima bab sebagai berikut:

⁶ Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1985), hlm. 110.

⁷ F.J. Monks, Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), hlm. 260.

⁸ Sofyan S Willis, *Problema Remaja dan Pemecahannya*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 22.

Bab pertama berisi Pendahuluan yang mencakup Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, serta Defenisi Operasional Variabel.

Bab dua adalah landasan teoritis, mencakup landasan teori di dalamnya terbagi kepada pengertian pengaruh, *wirid yaasin*, tujuan *wirid yaasin*, *wirid yaasin* sebagai lembaga pendidikan non formal, pengertian *ukhuwah Islamiyah*, faktor-faktor yang mempengaruhi *ukhuwah Islamiyah*, tendensi *ukhuwah* yang ideal dalam Islam, kerangka pikir serta hipotesis.

Bab ketiga merupakan Metodologi Penelitian, sebagai langkah yang harus dilalui yang terdiri dari, tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, pengolahan dan analisa data, uji validitas dan reliabilitas angket, hasil uji validitas dan reliabilitas angket, dan analisis data.

Bab empat berisikan hasil penelitian yang terdiri atas deskripsi data yaitu kegiatan *wirid yaasin* yang dilaksanakan, peningkatan *ukhuwah Islamiyah* remaja yang mengikuti kegiatan *wirid yaasin* di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat, pengujian hipotesis, diskusi hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian

Bab lima berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pengaruh

Arti kata pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda, dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan. Dan bias juga diartikan sebagai daya yang ada dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang ikut membentuk kepercayaan, watak, atau perbuatan seseorang.⁹

2. Pengertian *Wirid Yaasin*

Wirid jamaknya *award*, rangkaian kalimat-kalimat Qurani; biasanya sejumlah ratusan kali atau bahkan lebih. Kalimat-kalimat tersebut merupakan pelatihan yang menumbuhkan konsentrasi keagamaan sehar-hari: pagi dan petang hari. Kalimat-kalimat ini dibaca oleh kelompok-kelompok tarikat dan juga kelompok-kelompok lainnya. Gaya dan model *award* sangat beragam, tetapi pada umumnya mengandung permohonan ampunan (*istighfar*), salawat atas Nabi dan syahadat; sering kali digunakan kutipan-kutipan Al-Qur'an, seperti dinyatakan dalam firman-Nya:

⁹ Sulhan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 1997), hlm. 346.

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya:”(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.” (Q.S Al-Ra’d: 28).¹⁰

Dalam hal ini, Ibnu Athaillah berkata dalam karyanya *Al-Hikam*, “ Hanya orang-orang bodoh yang memandang rendah bacaan-bacaan *wirid*. Inspirasi (*Al-Warid*) akan dijumpai di akhirat, sementara itu bacaan-bacaan (*wirid*) tersebut menghilang bersamaan dengan hilangnya dunia, tetapi ia lebih tepat dipahami sebagai sesuatu yang tidak ada penggantinya. Bacaan-bacaan *wirid* merupakan sesuatu yang ia cari darimu, sedang inspirasi adalah sesuatu yang kamu cari dari-Nya.¹¹

Wirid yaasin adalah perkumpulan-perkumpulan masyarakat yang kegiatan-kegiatannya membaca surat yaasin, surah-surah pendek diiringi dengan tahtim, tahlil dan di tutup dengan do’a.

3. *Wirid Yaasin* sebagai Lembaga Pendidikan Non Formal

Wirid yaasin merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan dalam membina, mengembangkan bahkan menempa umat manusia menjadi manusia-manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

¹⁰Departemen Agama, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bogor: SABIQ, 2009), hlm. 252.

¹¹ Syukriadi Sambas, *Quantum Doa*, (Bandung: PT Mizan Publika, 2003), hlm. 139-140.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa *wirid yaasin* termasuk lembaga pendidikan non formal, Bahkan *wirid yaasin* adalah termasuk salah satu organisasi pendidikan luar sekolah (non formal) yang mempunyai ciri-ciri khusus dalam bidang agama Islam. Di sisi lain, terlihat bahwa tujuan *wirid yaasin* adalah merupakan lembaga bahkan sarana dalam mengajak manusia dapat ditempa menjadi insan-insan yang berpengetahuan tentang keagamaan baik dari segi akhlak yang luhur dan mulia, peningkatan ilmu pengetahuan serta keterampilan anggotanya.

4. Tujuan *Wirid Yaasin*

Adapun dari tujuan *wirid yaasin* adalah sebagai berikut:

a. Membangun silaturahmi

Hendaknya setiap anggota *wirid yaasin* dapat memupuk dan menjalin silaturahmi di antara sesama kaum remaja dan dalam bermasyarakat untuk meningkatkan pengetahuan di bidang ilmu agama. Karena dalam setiap kegiatan seperti ini merupakan hal yang sangat penting guna meningkatkan *ukhuwah Islamiyah*.

b. Membangun jiwa keberagaman

Kecenderungan seorang remaja untuk ikut aktif dalam kegiatan agama sebenarnya ada dan dapat dipupuk, asal kegiatan keagamaan tersebut dapat mengikutsertakan remaja dan memberi kedudukan yang pasti kepada mereka. Kebijakan pemimpin agama yang dapat

menyadari bahwa remaja mempunyai dorongan dan kebutuhan sosial yang perlu dipenuhi, akan dapat menggerakkan remaja itu ikut aktif dalam agama. Sehingga remaja dapat dibina dan diarahkan untuk memantapkan jiwa keagamaan mereka.

Sikap atau perlakuan masyarakat yang kurang memberikan kedudukan yang jelas bagi remaja itu, sering kali mempertajam rasa konflik yang sebenarnya telah ada pada remaja, mereka mengharapkan bimbingan dan kepercayaan orang dewasa, terutama keluarganya, tapi di lain pihak mereka ingin bebas, terlepas dari kekuasaan dan kritikan-kritikan orang dewasa, mereka akan mencari orang-orang lain yang dapat mereka jadikan teladan atau pahlawan, sebagai pengganti orang tua atau orang-orang yang biasa menasihati mereka. Seandainya yang menjadi teladan tersebut baik, maka pengaruhnya juga baik tapi kalau ia tidak baik, maka pengaruhnya juga kurang baik.

c. Mendo'akan orang yang sudah meninggal

Membaca tahlil atau surat yaasin sejatinya adalah berzikir: zikir yang bertujuan mendo'akan keluarga yang telah wafat atau orang yang sudah meninggal dunia. Hal itu bisa dilakukan secara individual maupun berjama'ah atau bersama-sama, jika dilakukan secara individual maka kita bisa melakukannya kapan saja dan dimana saja. Jika dilakukan secara berjama'ah tentu harus berkumpul di tempat

khusus, zikir yang dilakukan secara bersama-sama merupakan ibadah yang dianjurkan dalam Islam.¹²

5. Pengertian *Ukhuwah Islamiyah*

Kata *ukhuwah* berakar dari kata kerja *akha*, yang mempunyai arti saudara atau kawan.¹³ Ali Abdul Halim Mahmud, mengartikan *akha* yaitu orang yang mempunyai hubungan persaudaraan dengan anda, baik saudara kandung, saudara seayah, saudara seibu, maupun saudara sesusuan. Dengan demikian arti kata *akha* tersebut adalah saudara yang mempunyai hubungan kepada keluarga atau senasib di sisi lain, Ali Abdul Halim Mahmud menjelaskan bahwa *akha* bisa diartikan sebagai *syarik* (sekutu), *muwasi* (penolong), *matsil* (penyerupa), *shahib mulazim* (sahabat setia), atau *akha* seseorang bisa berarti pengikut pendapat seseorang.¹⁴ Ali Abdul Halim Mahmud, menjelaskan bahwa *ukhuwah* adalah kekuatan iman dan spiritual yang melahirkan perasaan yang dalam terhadap kasih sayang, kecintaan, kemuliaan, dan rasa saling percaya sesama manusia yang terkait dengan akidah Islam, iman, dan taqwa. Perasaan dan persaudaraan ini melahirkan keutamaan dan keikhlasan,

¹² Agus Salim Lubis, *Data Hasil Wawancara*, Senin 11 mei 2015, Jam 09.19 WIB.

¹³ Ahmad Warson Munawir, *al-Munawwir Kamus Indonesia*, (Yogyakarta: Yayasan al-Maksum Krapyak, 1996), hlm. 12.

¹⁴ Ali Abdul Halim Mahmud, *Fiqh Al-Ukhuwwah fi Al-Islami*, Edisi Indonesia Merajut Benang Ukhuwah Islamiyah, terjemahan Hawin Murtadho, dkk, (Surakarta: Intermedia, 2000), hlm. 25.

kasih sayang yang mewujudkan sikap positif, seperti tolong-menolong, mengutamakan orang lain, kasih sayang, pemaaf, pemurah, setia kawan, dan sikap mulia lainnya. Sedangkan kata *Islamiyah* terbentuk dari bentuk *mashdar* (kata benda asal) dari kata *aslama- yuaslimu-aslama*, yang berarti menyerah penuh yakni kepada petunjuk dan peraturan Allah.¹⁵

Bila kedua kata tersebut disatukan menjadi *ukhuwah Islamiyah*. Para ahli berbeda pendapat dalam mengartikan *ukhuwah Islamiyah* ini walaupun tujuannya tidak menyalahi tujuan dan maksud dari kata tersebut. Hasan Ayyub, memberikan defenisinya yaitu:

Ukhuwah Islamiyah adalah seseorang yang mempunyai keimanan kuat, tunduk pada syariat Islam, mempunyai hubungan yang kuat dengan penciptanya, mencintai dan membenci seseorang karena Allah, tidak menyekutukannya dengan siapa pun dan dengan sesuatu apapun, menguasai hawa nafsunya, tidak mendahulukan dan mengistimewakan kecintaan antara sesama daripada kecintaannya, mengikuti ketentuannya, dan selalu tunduk atas segala ketentuan (qadha dan qadharnya).¹⁶

Dari kutipan di atas terkandung makna bahwa *ukhuwah Islamiyah* adalah seseorang yang mempunyai keimanan, ketundukan kepada syariat Islam bahkan melakukan hubungan yang kuat dengan penciptanya. Di samping mencintai dan membenci seseorang karena Allah, tidak menyekutukannya dengan siapa pun dan sesuatu apapun, menguasai hawa

¹⁵ Abdullah Nashih Ulwan, *Al-Ukhuwwah Al-Islamiyah*, Edisi Indonesia Persaudaraan Islam, diterjemahkan oleh Abu Fathi, (Jakarta: al-I'tishom, 2001), hlm. 4.

¹⁶ Hasan Ayyub, *Etika Islam Menuju Kehidupan yang Hakiki*, (Bandung: Trigenda Karya, 1994), hlm. 393.

nafsunya, tidak mendahulukan dan mengistimewakan kecintaan antara sesama dari pada kecintaannya, mengikuti ketentuannya, dan selalu tunduk atas segala ketentuan (qaha dan qadharnya).

Sedangkan menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam bukunya persaudaraan Islam, pengertian *ukhuwah Islamiyah* adalah jalinan persaudaraan yang dilakukan antara seseorang muslim dengan muslim lainnya dalam satu ikatan agama untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.¹⁷

Demikian pula persaudaraan ini dapat melahirkan sikap terhadap hal-hal negatif, seperti menjauhkan setiap yang membahayakan manusia, baik yang menyangkut diri, harta, kehormatan, dan martabat manusia.

Oleh sebab itu, *Ukhuwah Islamiyah* adalah cerminan sifat yang menyatu dalam satu iman dan taqwa. Tidak ada *ukhuwah* tanpa iman, dan tidak ada iman tanpa *ukhuwah*. Begitu juga tidak ada persahabatan tanpa taqwa, dan tidak ada taqwa tanpa persahabatan.

Lebih rinci Ali Abdul Halim Mahmud, mendefenisikan *Ukhuwah Islamiyah* melalui makna-makna sebagai berikut:

- a. Ia cinta karena Allah dan ketulusan hati seorang mukmin terhadap saudaranya sesama mukmin.
- b. Ia adalah penghormatan seorang mukmin terhadap mukmin lainnya, baik pada saat berhadapan maupun di tempat yang jauh.
- c. Ia adalah larangan mengabaikan apa pun juga yang menjadi hak audaranya.

¹⁷ Abdullah Nashih Ulwan, *Op.cit.*, hlm. 3.

- d. Ia juga berarti larangan memandangnya dengan pandangan yang merendahkan.
- e. Ia berarti larangan mendengki, menawar dengan harga tinggi untuk menipunya, membenci, memutuskan hubungan, membeli barang yang tengah ditawarkan, melamar lamarannya, menzhaliminya, menghinanya, dan membiarkannya di kala membutuhkan pertolongan.
- f. Ia juga pengharaman darah, harta dan kehormatannya.
- g. Ia berarti kewajiban bersaudara dalam Islam.
- h. Ia berarti tolong-menolong dalam melaksanakan kebajikan dan ketaqwaan, serta berdakwah menuju kebaikan.
- i. Ia berarti bersatu dan meninggalkan faktor-faktor yang memicu terjadinya perpecahan.
- j. Ia berarti memelihara seluruh haknya (yakni dalam darah, harta, dan kehormatannya).
- k. Ia berarti melaksanakan kewajiban-kewajiban yang harus diberikan kepadanya tanpa diminta.
- l. Ia berarti mendahulukan kepentingan saudaranya dari pada kepentingan diri sendiri.¹⁸

6. Macam-macam *Ukhuwah Islamiyah*

Pertama, *ukhuwah 'ubudiyah* atau saudara sekemakhlukan dan kesetundukan kepada Allah.

Kedua, *ukhuwah insaniyah (basyariyah)*, dalam arti seluruh umat manusia adalah bersaudara, karena semua berasal dari ayah dan ibu yang sama; adam dan hawa.

Ketiga, *ukhuwah wathaniyah wa an-nasab*, yaitu persaudaraan dalam keturunan dan kebangsaan.

Keempat, *ukhuwah fid din al-Islam*, persaudaraan sesama muslim.

¹⁸ Ali Abdul Halim Mahmud, *Op.cit.*, hlm 29.

Esensi dari persaudaraan terletak pada kasih sayang yang ditampilkan dalam bentuk perhatian, kepedulian, hubungan yang akrab, dan merasa senasib sepenanggungan.¹⁹

7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Ukhuwah Islamiyah*

Banyak faktor yang mempengaruhi *ukhuwah Islamiyah*, diantaranya faktor kesadaran diri betapa pentingnya *ukhuwah Islamiyah* dalam mempererat hubungan silaturahmi, saling tolong menolong dalam berbuat kebajikan. Begitu juga halnya dengan faktor fitrah manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial. Manusia tidak akan dapat hidup sendiri, tanpa adanya *ukhuwah Islamiyah*. Melalui *ukhuwah Islamiyah* ini para anggota kegiatan *wirid yaasin* dapat membangun persatuan dan kesatuan baik dalam meningkatkan iman dan taqwa di samping hubungan antara manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, antara manusia dengan alam sekitar. Sehingga terciptanya suasana yang tenteram dalam mencapai *baladun toyibatun wa robbun ghofur* yaitu masyarakat yang baik yang selalu di rahmati Allah. Oleh karena itu ketidakmampuan manusia hidup sendiri inilah menjadi titik tolak mengapa Nabi Adam Memohon Kepada Allah SWT agar menciptakan pendampingnya yaitu Hawa.

Dari peristiwa yang dialami oleh adam tersebut, terkandung makna yang sangat dalam bahwa manusia lahir ke dunia ini saling membutuhkan antara satu

¹⁹ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 489.

dengan yang lainnya. Tendensi saling membutuhkan inilah yang melandasi sikap *ukhuwah Islamiyah*, karena dengan adanya *ukhuwah Islamiyah* akan terwujudlah rasa kasih sayang dan dari kasih sayang akan terbentuk tolong menolong dan bantu membantu karena adanya rasa seti kawan dan kasih sayang.

Sedangkan menurut Hasan Ayyub, faktor yang mempengaruhi *ukhuwah Islamiyah* adalah ikatan keimanan dan ke-Islaman yang menentukan kebahagiaan, kemuliaan dan keagungan.²⁰ Bila ikatan keimanan sudah terpancar dalam hati seseorang maka akan membuahkan hasil yang baik juga, tetapi sebaliknya bila keimanan seseorang tidak baik maka hasilnya pun akan mendatangkan mudharat, seseorang akan gelap dan sesat. Jadi, dengan keimanan maka semua yang ada pada badan dan batin manusia, pikiran, etika, dan adabnya akan berubah.

Lain halnya dengan Abdullah Nashih Ulwan, bahwa faktor yang mempengaruhi terbentuknya *ukhuwah Islamiyah* adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan rasa kecintaan kepada orang yang dicintai.
- b. Mohon di do'akan saat terpisah.
- c. Tunjukkan kegembiraan dan senyuman bila berjumpa saudara.
- d. Berjabat tangan.
- e. Sering mengunjungi saudaranya.
- f. Mengucapkan selamat berkenaan dengan saat keberhasilan.
- g. Memberikan hadiah berkenaan dengan waktu-waktu tertentu.
- h. Memperhatikan saudaranya dan membantu keperluannya.
- i. Memenuhi hak *ukhuwah* saudaranya.²¹

²⁰Hasan Ayyub, *Op.cit.*, hlm. 395.

²¹ Abdullah Nashih Ulwan, *Op.cit.*, hlm. 26-32.

Apabila telah dilaksanakan kesembilan poin di atas, dalam melaksanakan *ukhuwah Islamiyah*, tentu akan menjadi teladan yang baik bagi masyarakat dimana kita berada, dengan bimbingan mereka, orang menjadi terpinpin, dan dengan pemimpin mereka, orang akan mengikuti jejaknya.

8. Tendensi *Ukhuwah* yang Ideal dalam Islam

Al-Qur'an banyak sekali menyebutkan, bahwa persaudaraan antara orang-orang mukmin itu merupakan cirri-ciri keimanan seseorang. Dengan demikian *ukhuwah* yang ideal dalam Islam seperti dijelaskan dalam firman Allah surat al-Hujurat ayat 10:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya:” Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat”.²²

Lafadz *innama* dalam ayat tersebut, alat yang membatasi, artinya mukmin itu harus menjadi saudara yang mukmin lagi, jika persaudaraannya lemah karena kelemahan iman (keimanan) maka akan mendatangkan kehancuran. Dengan demikian masyarakat muslim dituntut untuk menjalin hubungan yang baik antara sesama muslim, karena muslim yang satu

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 846.

membutuhkn muslim yang lain. Tendensi saling membutuhkan inilah yang melandasi sikap *ukhuwah Islamiyah*, karena dengan adanya *ukhuwah Islamiyah* akan terwujudlah rasa kasih sayang dan dari kasih sayang akan terbentuk tolong menolong dan bantu membantu karena adanya rasa setia kawan dan kasih sayang.

Oleh sebab itu, *ukhuwah* yang ideal dalam Islam adalah jalinan persaudaraan yang dilakukan antara seorang muslim dengan muslim lainnya dalam meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah SWT.

Perspektif Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* merupakan hal yang sangat urgen karena:

1. *Ukhuwah Islamiyah* merupakan bagian penting dari keimanan, iman tidak akan sempurna tanpa disertai dengan *ukhuwah Islamiyah*.
2. *Ukhuwah Islamiyah* merupakan salah satu dari pilar-pilar kekuatan umat, seperti terjadi di zaman Nabi ketika beliau membangun masyarakat muslim di Madinah.²³

Ukhuwah Islamiyah menempati posisi tinggi, tidak ada satu perkara pun yang melampauinya, karena ia merupakan batu bata bagi tegaknya bangunan perjuangan Islam. Kita tidak bisa membayangkan bahwa ada suatu aktivitas untuk memperjuangkan Islam yang bisa dilakukan oleh seseorang secara individu bisa memberikan hasil yang memuaskan, dalam arti bisa mewujudkan sasaran terbesar dan aktivitas ini, yaitu kemenangan agama di

²³Didin Hafidhuddin, *Islam Aplikatif*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 156.

muka bumi demikian pula kegiatan yang dilaksanakan sejumlah orang, jamaah atau beberapa jamaah tidak mungkin berhasil kecuali di antara mereka terjalin hubungan *ukhuwah* dalam Islam yang akan membantu terwujudnya sikap saling memahami, saling membantu, dan saling menolong.

Islam menjadikan *ukhuwah* sebagai asas bagi aktivitas perjuangan menegakkan agama Allah di muka bumi ini. Allah SWT berfirman dalam surat Ali Imran ayat 103 berikut:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً
فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ
مِنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ ۗ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk”²⁴.

Ayat tersebut di atas memerintahkan seluruh masyarakat agar berpegang kepada tali agama Allah di muka bumi ini dalam menghindari kejahatan, perpecahan, perselisihan, dan tidak memperturutkan hawa nafsu dan lain sebagainya. Hal ini seperti diungkapkan Ali Abdul Halim Mahmud, sebagai berikut:

²⁴Departemen Agama RI, *Op.cit.*, hlm. 92.

- a. Berpegang teguh dan melindungi diri dari segala kejahatan dengan menggunakan tali Allah, yaitu agama Islam atau Al-Qur'an. Ia bisa menjaga orang yang berpegang teguh kepadanya dari segala bentuk perilaku jahat.
- b. Berpegang kepada jamaah untuk menghindari perpecahan dan perselisihan, karena perpecahan adalah kebinasaan sedangkan jamaah adalah keselamatan.
- c. Menghindari perselisihan dan tidak memperturutkan hawa nafsu. Hendaklah mereka menjadi orang-orang yang berukhuwah berdasarkan agama Allah, sehingga bisa melindungi mereka dari sikap egois dan saling memusuhi.
- d. Mengingat nikmat Allah yang dilimpahkan kepada mereka. Maksudnya, nikmat Islam yang paling agung, yaitu nikmat Islam dan peneladanan terhadap Muhammad SAW, karena ia bisa menghilangkan permusuhan dan perpecahan, serta menimbulkan perasaan cinta.
- e. Dengan Islam kaum muslimin menjadi orang-orang yang berukhuwah ia juga merupakan kenikmatan yang sangat besar.²⁵

Dengan demikian jelaslah bahwa Islam sangat menganjurkan *ukhuwah Islamiyah* ini, kepada seluruh umat manusia muslim dengan tujuan melindungi diri dari segala kejahatan, menghindari perpecahan dan perselisihan, menghindari perselisihan dan tidak memperturutkan hawa nafsu, sehingga mengingat nikmat Allah yang telah dilimpahkan kepada mereka.

Oleh karena itulah, *ukhuwah Islamiyah* menurut Abdullah Nashih

Ulwan mempunyai keutamaan sebagai berikut:

- a. Terpancar sinar di wajah.
- b. Terampuninya dosa-dosa.
- c. Berada di bawah naungan arsy pada hari kiamat.
- d. Berada dalam naungan mahabbah Ilahiyah.
- e. Berada di dalam surga Allah dan keridhaannya.
- f. Merasakan manisnya iman.²⁶

Al-Qur'an banyak menyebutkan, bahwa persaudaraan antara orang-orang mukmin itu merupakan suatu tabiat yang menjadi ciri-ciri keimanan

²⁵ Ali Abdul Halim Mahmud, *Op.cit.*, hlm. 42-43.

²⁶ Abdullah Nashih Ulwan, *Op.cit.*, hlm. 9-12.

seseorang atau merupakan kelazimannya. Dalam Al-Qur'an tidak ada perintah untuk bersaudara, yang ada hanya ciri-ciri orang yang beriman itu adalah tercermin melalui persaudaraannya yang dijalin dengan kuat. Padahal tidak demikian halnya (artinya, siapa yang beriman, maka cukuplah keimanan itu sebagai pemicu kuat untuk bersaudara atau bersatu, asal keimanannya sungguh-sungguh).²⁷

Persaudaraan dalam Islam tidak mengenal ras, golongan, bangsa, warna kulit, namun yang membedakannya hanyalah keimanan. Setiap manusia yang beriman kepada Allah SWT dan Rasulnya merupakan saudara yang harus dihormati dan di sayangi.

9. Remaja

Masa remaja adalah masa *puber* dan sudah *akil baligh*, dimana perkembangan fisik dan mental mereka mengalami perubahan yang cepat sekali. Mulainya masa remaja atau akal baligh antara anak yang satu dengan anak yang lain sering berbeda, terkadang selisih satu atau dua tahun.

Menurut Dr. Zakiah Daradjat dalam bukunya kesehatan mental mengemukakan bahwa :

Masa remaja adalah masa peralihan diantara masa anak-anak dan masa dewasa, dimana anak-anak mengalami pertumbuhan cepat dalam segala bidang, mereka bukan lagi anak-anak, baik bentuk badan, sikap, cara berpikir dan bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang.²⁸

²⁷Hasan Ayyub, *Op.cit.*, hlm. 394.

²⁸Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta : Gunung Agung, 1969), hlm. 101.

Seperti yang diungkapkan bahwa sampai sekarang belum ada kata sepakat para ahli dalam membatasi tentang masalah umur remaja. Sejalan dengan ini, maka Andi Mappiera yang dikutip dari Zakiah Daradjat menjelaskan “ batas usia remaja itu adalah 15-21 tahun.²⁹

Kemudian Zakiah Deradjat mengemukakan yang dikutip oleh Rusman Hasibuan menjelaskan:

Kendatipun bermacam-macam umur yang ditentukan sebagai batas yang menentukan masa remaja. Namun pada umumnya para ilmuwan membuat patokan sekitar antara umur 13-21 adalah umur remaja. Sedangkan yang khusus mengenai perkembangan jiwa dapat diperpanjang menjadi sekitar 13-24 tahun.³⁰

Dari pendapat diatas jelas bahwa dalam menentukan batas usia remaja itu sangat sulit. Sebab usia remaja itu tergantung kepada remaja itu hidup (lingkungannya). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bahwa masa remaja tidak selalu sama panjangnya antar satu kelompok masyarakat dengan kelompok lainnya. Biasanya bagi masyarakat pedesaan yang masih bersahaja lebih cepat masa remajanya karena mereka sudah terbiasa bekerja bersama-sama dengan orangtuanya, mereka ikut ke sawah, ke ladang, ke laut dan sebagainya, yang membuat mereka lebih cepat dewasa, terampil sejalan dengan pertumbuhan jasmaninya.

²⁹*Ibid*

³⁰Rusman Hasibuan, *Diktat Psikologi Agama*, (Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, ttp), hlm. 87.

Lain halnya bagi masyarakat yang lebih maju, ia harus memiliki lebih banyak kepandaian dan keterampilan yang diperlukan untuk bisa hidup mandiri dan bertanggung jawab seperti layaknya orang dewasa, untuk mempersiapkan diri seperti ini mereka harus sekolah dalam batas waktu yang cukup panjang sesuai dengan jenjangnya.

Oleh karena itu masa remajanya lebih panjang dibanding remaja yang tinggal di Desa, sehingga timbullah pandangan yang bervariasi tentang masa remaja.

Penentuan fase ini memang agak sulit, oleh karena kriteria yang dipakai, mungkin juga berdasarkan perkembangan biologis, atau mungkin juga berdasarkan pada tingkat kematangan psikologisnya. Umumnya para psikolog menentukan bahwa pada awal fase ini ditandai dengan kemampuan seseorang dalam memahami taklid, yaitu beban kewajiban. Kemampuan memahami ini adalah merupakan pertanda adanya kematangan pikiran. Kematangan akal pikiran ini adalah pertanda pula akan kesadaran seseorang berperilaku. Secara biologis penentuan fase ini dimulai sejak adanya populasi ihtilam (mimpi keluar mani) pertama kali bagi laki-laki, dan haid (menstruasi) pertama kali bagi perempuan.³¹

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa masa remaja itu adalah masa peralihan dimana dia harus berdiri sendiri namun tidak terlepas dari lingkungan sosiologisnya. Kemudian remaja itu disebut juga dengan peralihan

³¹ *Ibid.*, hlm. 89.

dari masa kanak-kanak menjelang dewasa. Dalam hal ini usia remaja para ilmuan lebih condong mengatakan sejauh usia 13-24 tahun.

B. Kerangka Pikir

Kegiatan *Wirid yaasin* adalah termasuk lembaga dakwah *Islamiyah* yang dapat mengatur dan melaksanakan kegiatan-kegiatannya. Di dalamnya berkembang prinsip musyawarah untuk mufakat demi kelancaran pelaksanaan kegiatan *wirid yaasin* sesuai dengan tuntutan anggotanya.

Ukhuwah Islamiyah adalah seseorang yang mempunyai keimanan, ketundukan kepada Syariat Islam bahkan melakukan hubungan yang kuat dengan penciptanya, di samping mencintai dan membenci seseorang karena Allah, tidak menyekutukannya dengan siapa pun dan dengan sesuatu apapun, menguasai hawa nafsunya, tidak mendahulukan dan mengistimewakan kecintaan antara sesama daripada kecintaannya, mengikuti ketentuannya, dan selalu tunduk atas segala ketentuan (qadha dan qadharnya).

Setiap masyarakat dapat berbuat baik serta dapat berbuat tidak baik. Secara keseluruhan terlihat bahwa individu dalam berbuat, berkata, berfikir, bersikap bisa baik bisa buruk tergantung kepada sejauh mana ia mengamalkan tuntunan agama yang di dalam kegiatan *wirid yaasin* tersebut dapat diperoleh . secara umum semakin banyak seseorang menguasai atau mengetahui ajaran atau tuntunan-tuntunan agama yang diperoleh, maka semakin baik pula *ukhuwah Islamiyah-nya*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa di duga ada pengaruh kegiatan *wirid yaasin* terhadap *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Sisoam Julu Kecamatan Angkola Barat.

C. Penelitian Terdahulu

1. Ridno Gunawan, NIM 08. 110 0016, dalam skripsinya jurusan DAKWAH, STAIN Padangsidimpuan pada tahun 2013, yang berjudul: Pola Komunikasi Masyarakat Desa Huta Tonga Angin Barat Kecamatan Tambangan Dalam Melaksanakan Ukhuwah Islamiyah. Tipe penelitian yang digunakan adalah kualitatif lapangan. Dimana penelitian ini berusaha mengumpulkan data dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah anggota masyarakat yang ada di desa huta tonga angin barat. Sedangkan data sekunder adalah tokoh agama desa huta tonga angin barat. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Desa Huta Tonga Angin Barat Kecamatan Tambangan, anggota masyarakatnya memiliki inisiatif untuk membina masyarakatnya sendiri agar menjadi lebih baik dibandingkan dengan masyarakat desa yang lain. Dalam hal ini tingkat keagamaan anggota masyarakat Desa Huta Tonga Angin Barat Kecamatan Tambangan taat dalam melaksanakan suruhan Allah dan Rasul, anggota masyarakatnya sangat rajin menghadiri acara-acara kemasyarakatan seperti halnya “Siluluton” (duka cita), “Siriaon” (suka cita). Kehidupan bermasyarakat yang harmonis tercerminkan dari tingkah laku masyarakat

yang menjunjung tinggi rasa solidaritas, toleransi, kepatuhan dan ketaatan dalam melaksanakan ajaran Islam.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa aspek yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya tidak membahas tentang *wirid yaasin* serta pengaruhnya terhadap *ukhuwah islamiyah*. Sedangkan penelitian ini peneliti akan menyusun. Motivasi Remaja mengikuti *wirid yaasin* dan pengaruhnya terhadap *ukhuwah islamiyah*. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas *ukhuwah islamiyah*.

2. NadiyahulKhoir, NIM 00110068, dalam skripsinya jurusan DAKWAH, STAIN Padangsidimpuan pada tahun 2005, yang berjudul Pengaruh Majelis Ta'lim Terhadap *Ukhuwah Islamiyah* Di Kalangan Orang Tua (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Sipare-pare Tengah Kabupaten Labuhan Batu). Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Dimana penelitian ini dalam memperoleh data menggunakan alat pengumpulan data yaitu angket, interview, dan observasi, angket yaitu dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden yang di kemas dalam lembar pertanyaan dengan memilih dan memberi tanda silang pada salah satu option a, b, c, dan d sebagai jawaban yang sesuai dengan penelitian. Interview yaitu melakukan tanya jawab secara lisan

terhadap responden penelitian. Observasi yaitu melakukan penelitian melalui pengamatan langsung terhadap sampel penelitian.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa aspek yang membedakan penelitian ini ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya tidak membahas kegiatan *wirid yaasin* akan tetapi membahas tentang majelis ta'lim, kemudian persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang *ukhuwah Islamiyah* akan tetapi pada penelitian sebelumnya membahas tentang *ukhuwah Islamiyah* di kalangan orang tua, sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang *ukhuwah Islamiyah* remaja.

3. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut: terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan *wirid yasin* terhadap *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Pemilihan lokasi peneliti dengan mengambil desa ini sebagai lokasi penelitian dikarenakan desa tersebut ada dilaksanakan kegiatan *wirid yaasin* yang secara rutin sekali dalam seminggu. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun batas-batas Desa ini yaitu:

1. Sebelah barat berbatasan dengan desa simatorkis payabolak
2. Sebelah selatan berbatasan dengan desa sisoma jae
3. Sebelah timur berbatasan dengan lubuk raya
4. Sebelah utara berbatasan dengan bukit barisan³²

Kemudian letak Desa Sisoma Julu ini jika dilihat letaknya dari kota Padangsidempuan maka arahnya sebelah barat menuju ke arah Kabupaten Tapanuli Tengah menuju ke arah Sibolga dengan jarak jauh dari kota Padangsidempuan menuju Desa Sisoma Julu kurang lebih 18 Km.

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus 2015 sampai dengan bulan September 2015.

³² Muhammad Abduh, Kepala Desa, *Wawancara*, Desa Perbatasan, Tanggal 31 April 2015, Jam 19.00 WIB.

B. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Adapun tujuan metode penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.³³

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan mengenai pengaruh kegiatan *wirid yaasin* terhadap *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 10.

Populasi penelitian adalah seluruh anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.³⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang mengikuti kegiatan *wirid yaasin* remaja yang dilaksanakan di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁵ Menurut Suharsimi Arikunto sampel yaitu: “Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi selanjutnya, apabila subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih tergantung seseorang penelitian”.³⁶ Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang mengikuti kegiatan *wirid yaasin* yang dilaksanakan di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat dengan jumlah 30 orang.

Tabel I

Nama-nama Remaja yang Mengikuti Kegiatan *Wirid Yaasin*

NO	Nama-nama Remaja yang Mengikuti Kegiatan <i>Wirid Yaasin</i>
----	--

³⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan koperensi Dan praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), hlm. 53.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 117.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 130.

1	Zakaria Tambunan
2	Enni Dawati Sormin
3	Siti Asroh Sormin
4	Panusunan Sormin
5	Nur Saria Batubara
6	Masriana Sormin
7	Muhammad Aripin Sormin
8	Busri Siregar
9	Nur maiya Nasution
10	Sabban Simbolon
11	Salman Faris Galingging
12	Ahmad Luan Harahap
13	Ardi Ansyah Siregar
14	Ahmad Taufik Hutasuhut
15	Hendri Tambunan
16	Erlina Pohan
17	Rini Nasution
18	Nurida Harahap
19	Muhammad Yasri Harahap
20	Ihwan Mulia Situmorang
21	Abdul Hakim Aritonang

22	Andi Riana Sormin
23	Nur Aisyah Sormin
24	Nur Halimah Sormin
25	Lilis Suganda Sormin
26	Nauli Hadomuan Siregar
27	Anggi Mario Sormin
28	Solahuddin Aritonang
29	Jamilah Sormin
30	Salamat Lubis

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Angket, merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh kegiatan *wirid yaasin* terhadap *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat dengan menggunakan skala *likert*.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket langsung tertutup. Menurut Burhan Bungin, angket langsung tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden telah tertera dalam angket tersebut.³⁷ Angket diberikan kepada responden (remaja) ialah angket yang menyediakan alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert yaitu untuk angket positif skor 4 untuk jawaban sering sekali (SS), 3 untuk jawaban sering (S), 2 untuk jawaban kadang-kadang (KD), dan 1 untuk jawaban tidak pernah (TP) dari skala untuk angket negatif skor 1 untuk jawaban sering sekali (SS), 2 untuk jawaban sering (S), 3 untuk jawaban kadang-kadang (KD), 4 untuk jawaban tidak pernah (TP).³⁸

Angket diajukan kepada responden dengan menyediakan alternatif jawaban dengan jumlah sebanyak 15 item untuk menjangkau data tentang *wirid yaasin* dan 11 item untuk menjangkau data tentang *ukhuwah Islamiyah* remaja.

Lebih jelasnya kisi-kisi angket tentang kegiatan *wirid yaasin* dan *ukhuwah Islamiyah* remaja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II

Kisi-kisi Angket Kegiatan *Wirid Yaasin*

³⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Pranada Media Group, 2014), hlm. 123.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 39.

Variabel X	Indikator	Sub Indikator	Item
Kegiatan <i>Wirid Yaasin</i>	1. Keaktifan	a. Ikut membacakan <i>yaasin</i> dengan remaja.	1-2 3-6
		b. Kehadiran dalam kegiatan <i>wirid yaasin</i>	7-10
	2. Ketertiban	a. Mematuhi peraturan atau tidak ribut dalam pengajian	11
		b. Memperhatikan cara baca <i>yaasin</i>	12-
		c. Hadir tepat waktu	13
		d. Mengikuti <i>wirid yaasin</i> dengan sadar atau ikhlas	14- 15

Tabel III

Kisi-kisi Angket *Ukhuwah Islamiyah* Remaja

Variabel Y	Indikator	Sub Indikator	Item
---------------	-----------	---------------	------

<i>Ukhuwah Islamiyah Remaja</i>	1) Tegur Sapa	a. Mengucapkan Salam	1 dan
		b. Menjawab salam	3
	2) Hubungan	a. Menjenguk orang sakit	2
	Sosial yang	b. Ikut serta dalam	4-5
	Baik	kemalangan	6
		c. Memenuhi undangan	
		d. Saling mendoakan	7-8
		ketika bersin	9
		e. Menolong orang yang	
		dizalimi	10
		f. Memperhatikan nasehat	
		orang lain	11-12
		g. Saling membantu ketika	
		berada dalam kesulitan	13-14
		h. Menjauhi diri dari sifat	
	yang menyakitkan	15	
	orang lain		

2. Interview, yaitu melaksanakan serangkaian wawancara dengan responden penelitian tentang segala sesuatunya yang berkaitan dengan objek pembahasan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah

kepala desa, para orangtua, tokoh agama, dan remaja yang ada di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

3. Observasi adalah sebuah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan penelitian harus turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, dan tujuan.³⁹

Jenis observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi. Observasi partisipasi adalah pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam sirkulasi objek pengamatan. Hal ini dimaksud bahwa peneliti secara langsung melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian.⁴⁰ Dalam observasi partisipasi ini pengamat ikut ambil bagian dalam kegiatan objeknya dan tidak nampak perbedaan dalam bersikap, jadi peneliti ikut aktif berpartisipasi pada aktifitas dalam segala bentuk yang sedang diselidiki.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, guna untuk mempermudah peneliti mendapat informasi atau data dari sumber data yang berhubungan dengan pengaruh kegiatan *wirid*

³⁹ Ahmat Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 120.

⁴⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Premada Media, 2011), hlm. 144.

yaasin terhadap *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

Dalam penelitian ini, angket berjumlah 26 butir pertanyaan atau soal. Adapun rincian dari soal angket ini adalah 15 butir pertanyaan dari indikator *wirid yaasin*, dan 15 butir pertanyaan dari indikator *ukhuwah Islamiyah*. Angket ini akan dibagikan kepada remaja yang mengikuti kegiatan *wirid yaasin* di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Adapun pengolahan data dalam penelitian ini data yang bersifat kuantitatif dengan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mentotalkan atau menghitung jawaban subyek penelitian pada angket.
2. Menetapkan skor frekuensi jawaban subyek penelitian dan mencantumkan pada tabel.
3. Untuk mengetahui variabel X dan Y digunakan dengan rumus korelasi product moment.
4. Untuk menentukan tingkat rendahnya korelasi antara variabel X dengan Y, maka digunakan standar penilaian sebagai berikut:

Tabel IV

Tabel Standar Penilaian

No	Skor	Interpretasi
1	0 % - 20 %	Sangat Kurang
2	21 % - 40 %	Kurang
3	42 % - 60 %	Cukup
4	61 % - 80 %	Baik
5	81 % - 100 %	Sangat Baik

Setelah data terkumpul maka dilaksanakan pengolahan dan analisis data untuk menguji hipotesis. Adapun analisis data yang digunakan adalah mempergunakan Rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : indeks korelasi product moment

N : jumlah sampel

$\sum X$: jumlah skor x

$\sum Y$: jumlah skor y

$\sum x^2$: jumlah skor X dikuadratkan

$\sum y^2$: jumlah skor Y dikuadratkan

$\sum XY$: perkalian antara jumlah skor X dan skor Y⁴¹

Nilai X diambil dari skor yang diperoleh responden melalui angket tentang pengajian *wirid yaasin* yang dilaksanakan dalam sekali seminggu. Begitu juga halnya nilai Y diperoleh dari responden yaitu *ukhuwah Islamiyah* remaja melalui nilai angket yang disebarakan kepada responden. Skala penilaian yang dilakukan terhadap angket adalah sebagai berikut:

- a. Untuk option a diberi nilai 4
- b. Untuk option b diberi nilai 3
- c. Untuk option c diberi nilai 2
- d. Untuk option d diberi nilai 1

Setelah semua item angket ditabulasikan, maka dilakukan perhitungan terhadap skor yang telah diperoleh dari responden secara keseluruhan. Setelah diperoleh keseluruhan skor angket untuk nilai X dijadikan sebagai variable X (variabel I). sedangkan skor angket untuk nilai Y dijadikan sebagai variabel Y (variabel II).

Hasil perhitungan r_{xy} ($r_{observasi}$) yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritik r korelasi product moment sebagai pengaruh *wirid yaasin* terhadap *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2003), hlm. 193.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas mengacu pada pengertian seberapa jauh instrumen yang di buat dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur.⁴² Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data-data yang didapatkan dari responden valid atau tidak. Uji validitas ini dilakukan dengan tehnik analisis korelasi product moment sebagai berikut:

1. Validitas Angket

Pengujian validitas setiap butir yaitu dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir skor total. Dimana skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya. Berdasarkan informasi tersebut maka peneliti dapat mengganti atau merevisi butir-butir tersebut dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : indeks korelasi product moment

⁴² Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 166.

N: jumlah sampel

$\sum X$: jumlah skor x

$\sum Y$: jumlah skor y

$\sum x^2$: jumlah skor X dikuadratkan

$\sum y^2$: jumlah skor Y dikuadratkan

$\sum XY$: perkalian antara jumlah skor X dan skor Y

Selanjutnya untuk menguji angket signifikansi korelasi tersebut dilakukan dengan keberartian koefisien digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:⁴³

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t= nilai t hitung

r= koefisien korelasi

n= jumlah sampel

⁴³Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan di Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.138-139.

Sedangkan untuk memprediksikan tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan perhitungan analisis persamaan regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum xy)(\sum x)(\sum y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad \text{dan} \quad a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

Persamaan regresinya adalah: $Y = a + Bx$

Untuk melihat signifikansi, maka diuji dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari jumlah kuadrat regresi JK $reg(a)$ dengan rumus:

$$JK \text{ reg}(a) = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

b. Mencari jumlah kuadrat regresi JK $reg(b/a)$ dengan rumus:

$$JK \text{ reg}(b/a) = b \cdot \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

c. Mencari kuadrat residu JK res dengan rumus:

$$JK \text{ res} = \sum y^2 - JKreg(b/a) - JKreg(a)$$

d. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi RJKreg(a) dengan rumus:

$$RJKreg(a) = Jkreg(a)$$

e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi RJKreg(b/a) dengan rumus:

$$RJKreg(b/a) = Jkreg(b/a)$$

f. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu $RJK_{reg}(b/a)$ dengan rumus:

$$RJK_{reg}(b/a) = Jk_{reg}(b/a)$$

g. Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg}(\frac{b}{a})}{RJK_{res}}$$

Jika $F_h > F_t$ maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y, dan sebaliknya.

2. Reliabilitas Angket

Berhubung instrumen yang diberikan adalah skala maka nilainya adalah skor yang diberikan bukan 1 dan 0. Uji coba dilakukan dengan teknik “sekali tembak” yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas tes

k : jumlah item

$\sum \sigma_b^2$: jumlah variansi skor tiap-tiap item

σ_t^2 : variansi total

Hasil perhitungan reliabilitas dikonsultasikan dengan *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $>$ maka item yang diuji reliabel (dihitung menggunakan *SPSS 17.Windows*).

G. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

Berdasarkan perhitungan dari 15 remaja dengan butir pertanyaan angket 30 yang telah diujikan dan telah dibandingkan dengan dengan $N = 30$ pada taraf signifikan 5% pada uji coba instrument angket variabel X maka dapat diperoleh $= 0,951$. Dan 15 butir pertanyaan tersebut terdapat 2 item pertanyaan yang tidak valid dan 13 item pertanyaan valid. Kemudian untuk hasil uji coba instrument angket variabel Y dengan 15 item pertanyaan angket yang valid 13 item pertanyaan dan 2 item pertanyaan yang tidak valid. Sehingga peneliti memutuskan menggunakan 26 item pertanyaan tersebut dalam penelitian ini karena sudah teruji validitasnya. Keterangan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V

Hasil Uji Validitas Kgiatan Wirid Yaasin

Nomor Item	Nilai <i>r</i> _{hitung}	Keterangan	Interpretasi

Pertanyaan			
1	0,725		Valid
2	0,725		Valid
3	0,000		Tidak Valid
4	0,584		Valid
5	0,731		Valid
6	0,731		Valid
7	0,584	Instrumen valid, jika > dengan N = 30 Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh = 0,396	Valid
8	0,082		Tidak Valid
9	0,547		Valid
10	0,731		Valid
11	0,475		Valid
12	0,584		Valid
13	0,547		Valid
14	0,731		Valid
15	0,584		Valid

Tabel VI

Hasil Uji Validitas *Ukhuwah Islamiyah* Remaja

No Item Pertanyaan	Nilai <i>r</i> _{hitung}	Keterangan	Interpretasi
-----------------------	----------------------------------	------------	--------------

1	0,935		Valid
2	0,935		Valid
3	0,234		Tidak Valid
4	0,888		Valid
5	0,737		Valid
6	0,864		Valid
7	0,828		Valid
8	0,888	Instrumen valid, jika > dengan N= 30 Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh = 0,396	Valid
9	0,888		Valid
10	0,863		Valid
11	0,123		Tidak Valid
12	0,935		Valid
13	0,864		Valid
14	0,935		Valid
15	0,863		Valid

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Dari hasil penelitian untuk variabel X diperoleh hasil $r = 0,0951$ ini dikonsultasikan dengan nilai tabel r product moment dengan $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$, signifikan 5% diperoleh 0,093. Hasil tersebut diketahui bahwa $r < r_{tabel}$ maka

angket yang digunakan reliabel yaitu $0,951 < 0,951$ sehingga angket tersebut memiliki ketetapan dan layak untuk dipergunakan dalam penelitian. Sedangkan untuk variabel Y diperoleh hasil $=0,951$ ini dikonsultasikan dengan tabel r product moment dengan $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$, signifikan 5% maka diperoleh $= 0,093$. Kemudian dapat dilihat bahwa $<$ maka angket yang digunakan reliabel yaitu $0,093 < 0,951$ sehingga angket tersebut memiliki ketetapan dan layak untuk dipergunakan dalam penelitian ini.

H. Analisis Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan bantuan statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Secara garis besar data dianalisis dalam dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Data Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing. Data yang diolah untuk mengetahui mean (rata-rata), median, modus, standar deviasi.

Untuk mengetahui ukuran pemusatan data, digunakan rumus sebagai berikut:

a) Mean (rata-rata)

Rumus yang digunakan yaitu:

$$M_x = \left\{ \frac{\sum fx}{N} \right\}$$

Keterangan:

M_x : mean (rata-rata)

\sum : jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor

N : jumlah ibu rumahtangga

b) Median

Rumus yang digunakan yaitu:

$$= L + \left\{ \frac{\frac{1}{2}N - fkb}{fi} \right\} i$$

$$Me = L + i$$

$$= U - \left\{ \frac{\frac{1}{2}N - fka}{fi} \right\} i$$

$$Me = U - i$$

Keterangan:

Me : Median

L : batas bawah

fkb : frekuensi kumulatif yang terletak di bawah skor

F_i : frekuensi asli

U : batas atas

F_{ka} : frekuensi kumulatif yang terletak di atas skor

Dan untuk modus digunakan rumus : $\text{Modus} = 3\text{mdn} - 2\text{mean}$

Untuk membantu peneliti dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang penyebaran nilai digunakan rumus standar deviasi. Rumus standar deviasi yang digunakan adalah:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left\{\frac{\sum fX}{N}\right\}^2}$$

Keterangan:

SD : deviasi standar

$\sum fX$: jumlah hasil perkalian yang telah dikuadratkan dengan frekuensi masing-masing

N : jumlah ibu rumahtangga

Untuk mengetahui tingkat pencapaian variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus:

2. Analisis Statistik Inferensial

Untuk melihat seberapa besar pengaruh kegiatan *wirid yaasin* terhadap *ukhuwah Islamiyah* remaja. Adapun analisis statistik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : indeks korelasi product moment

N : jumlah sampel

$\sum X$: jumlah skor x

$\sum Y$: jumlah skor y

$\sum x^2$: jumlah skor X dikuadratkan

$\sum y^2$: jumlah skor Y dikuadratkan

$\sum XY$: perkalian antara jumlah skor X dan skor Y

3. Uji Regresi

Regresi sederhana atau regresi bivariat merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematika dalam bentuk suatu persamaan antara variabel *criterion* atau variabel tidak bebas tunggal dengan variabel *predictor* atau variabel bebas tunggal.⁴⁴

Rumus persamaan umum regresi sederhana yaitu: $Y' = a + bx$

Dimana:

Y' = subjek dalam variabel dependent yang diprediksikan

a = harga Y bila $x = 0$

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependent yang didasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

x = subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

⁴⁴ Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 191.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Guna memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian ini dimulai dari variabel *wirid yaasin* (variabel X), variabel *ukhuwah Islamiyah* remaja (variabel Y), lalu dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

1. Deskripsi Data Kegiatan *Wirid Yaasin*

Wirid yaasin merupakan serangkaian kegiatan dengan membaca surah yaasin, tahtim, tahlil dan do'a. Secara tidak langsung kegiatan ini dilakukan untuk membentuk sikap dan dapat memupuk hubungan sosial antara remaja. Pelaksanaan kegiatan *wirid yaasin* dilaksanakan di rumah remaja secara bergiliran. Kegiatan *wirid yaasin* dimulai sehabis sholat maghrib yang dimulai dari jam 19.30 sampai dengan selesai.

Pelaksanaan kegiatan *wirid yaasin*, ada yang memimpin pengajian untuk membacakan tahtim, tahlil, dan do'a. Kegiatan *wirid yaasin* ini mendapat respon positif dari para remaja, dimana dengan kegiatan *wirid yaasin* diharapkan dapat meningkatkan *ukhuwah Islamiyah* remaja yang mengikuti kegiatan *wirid yaasin* tersebut. Oleh karena itu diperlukan upaya penerapan manajemen yang baik dalam pelaksanaan kegiatan *wirid yaasin*, dan kegiatan *wirid yaasin* ini diadakan

secara rutin sekali dalam seminggu yaitu setiap malam jum'at. Sehingga *ukhuwah Islamiyah* remaja semakin meningkat di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket mengenai kegiatan *wirid yaasin* di Desa Sisoma Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan dengan menggunakan statistik, maka diperoleh skor-skor variabel kegiatan *wirid yaasin* yang ada pada tabel berikut ini:

Tabel VII

Rangkuman Deskripsi Data Kegiatan *Wirid Yaasin*

No	Statistik	Variabel X
1	Skor Tertinggi	52
2	Skor Terendah	39
3	Rata-rata (Mean)	50
4	Median	49
5	Modus	47
6	Standar Deviasi	21,681
7	Range (rentang)	13
8	Banyak Kelas	6
9	Interval	3

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel kegiatan *wirid yaasin* yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 30 orang remaja adalah sebesar 52 dan skor terendah 39, skor rata-rata (mean) sebesar 50, dan untuk nilai tengah (median) diperoleh sebesar 49, sedangkan untuk skor yang sering

muncul (modus) diperoleh sebesar 47, dan begitu juga dengan standar deviasi diperoleh sebesar 21,681.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variable kegiatan *wirid yaasin* dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6 dengan interval 3. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut:

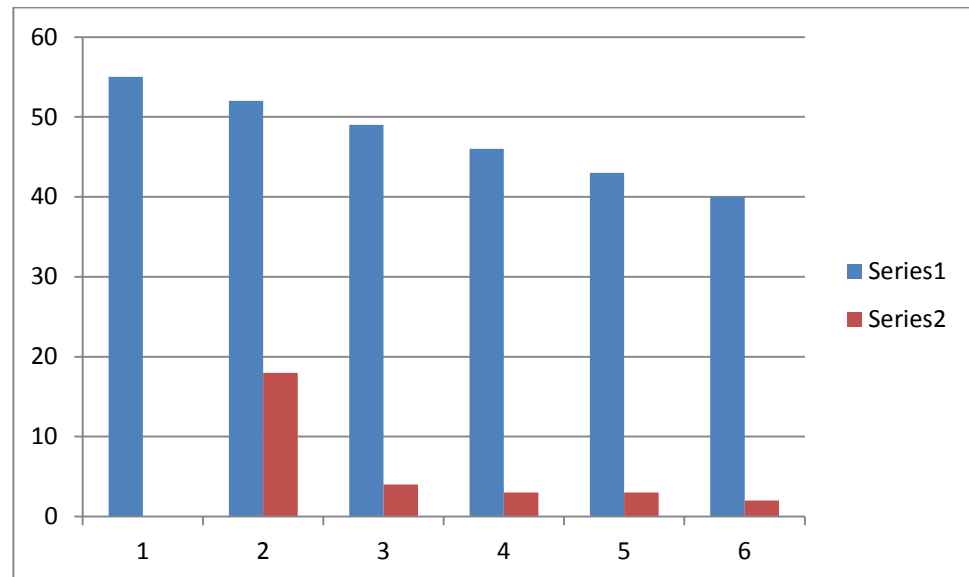
Tabel VIII
Distribusi Frekuensi Kegiatan *Wirid Yaasin*

Interval Kelas	Range	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
54 – 56	55	0	0,00
51 – 53	52	16	53,33
48 – 50	49	6	20,00
45 – 47	46	6	20,00
42 – 44	43	1	3,33
39 – 41	40	1	3,33
Jumlah		30	100%

Penyebaran skor variabel kegiatan *wirid yaasin* sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 54 - 56 sebanyak 0 orang (0,00%), interval kelas 51 - 53 adalah 16 orang (53,33%), interval kelas 48 - 50 adalah 6 orang (20,00%), interval kelas 45 - 47 adalah 6 orang (20,00%), interval kelas 42 - 44 adalah 1 orang (3,33%), interval kelas 39 - 41 adalah 1 orang (3,33%).

Dari frekuensi variabel kegiatan *wirid yaasin* dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

Daftar Gambar I
Histogram Kegiatan *Wirid Yaasin*



Dari hasil perhitungan skor kegiatan *wirid yaasin* (variabel X) secara kumulatif yang menggunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100% diperoleh 0,951%. Maka untuk melihat tingkat kualitas kegiatan *wirid yaasin* adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel IX
Kriteria Penilaian Kegiatan *Wirid Yaasin* Remaja di Desa Sisoma Julu

NO	Skor	Interpretasi Penilaian
1	0% - 25%	Sangat Tidak Bagus
2	26% - 50%	Kurang Bagus
3	51% - 75%	Bagus
4	76% - 100%	Sangat Bagus

Dari hasil skor diatas kita dapat melihat bahwa skor kegiatan *wirid yaasin* secara kumulatif di desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat

Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebesar 0,951% dimana skor perolehan tersebut berada pada 0% - 25%, yang berarti sangat tidak bagus.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan *wirid yaasin* yang ada di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan adalah kurang bagus. Maksudnya remaja di desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat adalah termasuk remaja yang kurang aktif mengikuti kegiatan *wirid yaasin*.

Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan Alim Ulama Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan bahwa kegiatan *wirid yaasin* ini perlu ada dukungan dari tokoh adat setempat agar dari kami bisa bertindak untuk melengkapi dan memperhatikan apa saja yang perlu di dalam kegiatan *wirid yaasin* yang dilaksanakan oleh remaja sehingga akan dapat mempengaruhi persaudaraan kalian di kampung kita ini.⁴⁵

2. Deskripsi Ukhuwah Islamiyah Remaja

Data angket *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat (Variabel Y) dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel X

Rangkuman Deskripsi Data Ukhuwah Islamiyah Remaja

⁴⁵ Misran, Alim Ulama Desa Sisoma Julu, *Hasil Wawancara*, Tanggal 19 Desember 2015.

No	Statistik	Variabel Y
1	Skor Tertinggi	52
2	Skor Terendah	39
3	Rata-rata (Mean)	50
4	Median	52,75
5	Modus	59
6	Standar Deviasi	6,685
7	Range (Rentang)	13
8	Banyak Kelas	6
9	Interval	3

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel *ukhuwah Islamiyah* remaja sebesar 52 dan skor terendah 39, skor rata-rata (mean) sebesar 50, sedangkan nilai tengah (median) sebesar 52,75, dan skor yang sering muncul (modus) sebesar 59. Begitu juga standar deviasi diperoleh sebesar 6,685.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel *ukhuwah Islamiyah* remaja dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6, dengan interval 3. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran data *ukhuwah Islamiyah* remaja adalah sebagaimana terdapat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel XI

Distribusi Frekuensi *Ukhuwah Islamiyah* Remaja

Interval Kelas	Range	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
54 – 56	55	0	0,00

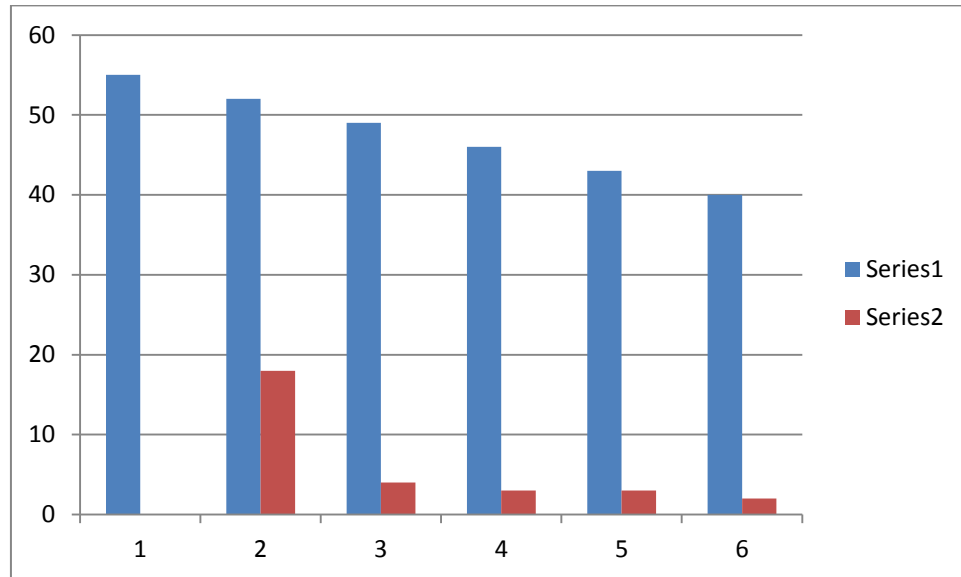
51 – 53	52	18	60,00
48 – 50	49	4	13,33
45 – 47	46	3	10,00
42 – 44	43	3	10,00
39 – 41	40	2	6,66
Jumlah		30	

Penyebaran skor responden sebagaimana ditunjukkan pada distribusi frekuensi di atas, menunjukkan bahwa yang berada pada interval kelas antara 54 – 56 sebanyak 0 orang (0,00%), interval kelas antara 51 – 53 sebanyak 18 orang (60,00%), interval kelas antara 48 – 50 sebanyak 4 orang (13,33%), interval kelas antara 45 – 47 sebanyak 3 orang (10,00%), interval kelas antara 42 - 44 sebanyak 3 orang (10,00%), interval kelas antara 39 – 41 sebanyak 2 orang (6,66%).

Dari frekuensi variabel *ukhuwah Islamiyah* remaja, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

Daftar Gambar II

Histogram *Ukhuwah Islamiyah* Remaja



Dari hasil perhitungan skor kegiatan *wirid yaasin* secara kumulatif yang menggunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100% diperoleh 0,951%. Maka untuk melihat tingkat kualitas *ukhuwah Islamiyah* remaja adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel XII
Kriteria *Ukhuwah Islamiyah* Remaja di Desa Sisoma Julu

NO	Skor	Interpretasi Penilaian
1	0% - 25%	Sangat Tidak Bagus
2	26% - 50%	Tidak Bagus
3	51% - 75%	Baigus
4	76% - 100%	Sangat Bagus

Dari hasil skor diatas kita dapat melihat bahwa skor *ukhuwah Islamiyah* remaja secara komulatif di desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola

Barat Kabupaten Tapanuli Selatan adalah sebesar 0,951% dimana skor perolehan tersebut berada pada 0% - 25%, yang berarti sangat tidak bagus atau sangat rendah.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan adalah tidak bagus. Maksudnya remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan adalah termasuk remaja yang tidak mempunyai *ukhuwah Islamiyah* yang tidak bagus dalam kehidupan sehari-harinya.

Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan Enni Dawati sebagai salah satu anggota dalam kegiatan *wirid yaasin* di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan bahwa para remaja kurang paham dengan *ukhuwah Islamiyah* dan rendahnya ilmu pengetahuan agama sehingga kegiatan *wirid yaasin* ini tidak mempengaruhi *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa ini, akan tetapi secara tidak sadar para remaja sudah melakukan tugasnya termasuk menjawab salam ketika ada orang lain yang mengucapkan salam, menjenguk orang sakit ketika ada tetangga yang sakit, memenuhi undangan walimah atau pernikahan dalam mempererat *ukhuwah Islamiyah* diantara sesama kaum muslimin, saling tolong-menolong baik

dalam bentuk tenaga maupun materil.⁴⁶ Contohnya dalam hal bersama-sama memasak masakan yang akan dimasak, dalam hal materil memberikan sumbangan baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk cindramata (kado). Dengan demikian *wirid yaasin* yang dijadikan sebagai sarana mempererat *ukhuwah Islamiyah* tentu tidak lepas dari tolong-menolong yang telah dianjurkan oleh guru dalam berbuat kebaikan dan taqwa.

Selain itu kegiatan kita dalam pengajian *wirid yaasin* ini tidak mengundang ustadj atau ustadjah yang mengajarkan tentang *ukhuwah Islamiyah* atau tentang keagamaan yang mengajak untuk meningkatkan persaudaraan sehingga kegiatan ini tidak mempengaruhi persaudaraan kita di Desa ini, kegiatan ini hanya berlangsung begitu saja setiap minggunya, dimana remaja berkumpul di rumah yang hendak mengaji, kemudian setelah semuanya berkumpul maka pengajian akan di mulai, setelah pengajian selesai membaca yaasin jika ada makanan yg di sediakan tuan rumah, maka akan di makan secara bersama-sama. Kegiatan ini berlangsung secara terus menerus sehingga tidak mempengaruhi persaudaraan kita.

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis yang dilakukan pada bagian terdahulu penulis mempunyai dugaan yang kuat atau hipotesis bahwa “ada pengaruh pengajian

⁴⁶ Enni Dawati, Remaja Desa Sisoma Julu , *Hasil Wawancara*, Tanggal 20 Desember 2015.

wirid yaasin terhadap *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”.

Sehubungan dengan hal tersebut maka dilakukan pengujian hipotesis tersebut. Pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh kegiatan *wirid yaasin* terhadap *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan dapat dilihat dari perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment* dengan perolehan koefisien korelasi sebesar $= 0,093$ yang bermakna bahwa kegiatan *wirid yaasin* tidak mempunyai hubungan dengan *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan, dan jika dibandingkan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi pada tabel dibawah ini:

Tabel XIII

Data Penelitian Kegiatan *Wirid Yaasin* Terhadap *Ukhuwah Islamiyah* Remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	51	42	2601	1764	2142
2	49	51	2401	2601	2499
3	52	51	2704	2601	2652
4	52	49	2704	2401	2584
5	46	52	2116	2704	2392
6	47	52	2209	2704	2444

7	52	39	2704	1521	2028
8	52	51	2704	2601	2652
9	49	51	2401	2601	2499
10	45	52	2025	2704	2340
11	46	50	2116	2500	2300
12	39	52	1521	2704	2082
13	52	44	2704	1936	2288
14	51	46	2601	2116	2364
15	52	43	2704	1849	2263
16	50	52	2500	2704	2600
17	48	52	2304	2704	2496
18	52	40	2704	1600	2080
19	48	52	2304	2704	2496
20	52	47	2704	2209	2444
21	50	51	2500	2601	2550
22	52	52	2704	2704	2704
23	44	50	1936	2500	2200
24	52	52	2704	2704	2704
25	52	47	2704	2209	2444
26	52	52	2704	2704	2704
27	46	48	2116	2304	2208
28	47	51	2209	2601	2397
29	52	51	2704	2601	2652
30	52	52	2704	2704	2740
	1484	1474	73716	72860	72948

Dari tabel di atas diperoleh nilai masing-masing simbol yang digunakan untuk melakukan perhitungan product moment, nilai masing-masing simbol adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{30(72948) - (1484)(1474)}{\sqrt{\{30(73716) - (1484)^2\}\{30(72860) - (1474)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{2188440 - 2187416}{\sqrt{\{2211480 - 2202256\}\{2185800 - 2172676\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{1024}{\sqrt{\{9224\}\{13124\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{1024}{\sqrt{121055776}}$$

$$R_{xy} = \frac{1024}{11002,53498}$$

$$R_{xy} = 0,093$$

Tabel XIV

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,999	Sangat Tinggi

Dari tabel interpretasi koefisien korelasi hasil = 0,093 dimana interval koefisien berada pada (0,00 – 0,199) yang bermakna bahwa kegiatan *wirid yaasin* mempunyai hubungan yang sangat rendah dengan *ukhuwah Islamiyah*

remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

Jadi, pengujian hipotesis tidak adanya pengaruh variabel antara kegiatan *wirid yaasin* terhadap *ukhuwah Islamiyah* remaja dilakukan dengan rumus korelasi *product moment*, dimana hasil yang diperoleh 0,093. Sehingga lebih kecil dari pada r_{tabel} . Dimana 0,361 pada taraf signifikan 0,05 ($> = 0,093 < 0,361$).

Untuk mengetahui berapa persentase variabel X dalam mempengaruhi variabel Y digunakan koefisien determinasi. Hasil koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,093^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,008 \times 100\%$$

$$KP = 0,8\%$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,8 atau 8%. Jadi dapat diketahui bahwa 8% adalah *ukhuwah Islamiyah* Remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan disebabkan oleh kegiatan *wirid yaasin*. Sedangkan 99,2% sisanya, disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, maka dilakukan dengan cara pengukuran menggunakan rumus statistik uji t, yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r\sqrt{n-2} / \sqrt{1-r^2}$$

$$t_{hitung} = 0,093\sqrt{30-2} / \sqrt{1-0,093^2}$$

$$t_{hitung} = 0,093\sqrt{28} / \sqrt{1-0,008}$$

$$t_{hitung} = 0,093 \times 5,291 / \sqrt{0,992}$$

$$t_{hitung} = 0,492 / 0,995$$

$$t_{hitung} = 0,494$$

Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 0,494. Kriteria penerimaan hipotesis dapat ditentukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , untuk memperoleh nilai t_{tabel} yaitu $dk = n-2 = 30-2 = 28$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 0,683$. Dan untuk pengambilan keputusan dapat dilihat seperti di bawah ini:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak

Jadi dengan demikian dapat dibandingkan bahwa $t_{hitung} 0,494 < t_{tabel} 0,683$. Artinya H_0 diterima dan H_a berada di daerah penolakan, hal ini menjelaskan bahwa kegiatan *wirid yaasin* tidak berpengaruh terhadap *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

Untuk melihat seberapa besar hubungan antara pengajian *wirid yaasin* dengan *ukhuwah Islamiyah* remaja yaitu hasil nilai sebesar 0,494 dibandingkan dengan nilai sebesar 0,683. Dengan demikian dapat disimpulkan $> = 0,494 < 0,683$. Artinya variabel pengajian *wirid yaasin* tidak mempunyai hubungan terhadap *ukhuwah Islamiyah* remaja.

C. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel X diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel

terikat (Y). Dan untuk memperoleh nilai dari analisis regresi tersebut maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{30 \cdot (72948) - (1484)(1474)}{30 \cdot (73716) - (1484)^2}$$

$$b = \frac{2188440 - 2187416}{2211480 - 2202256}$$

$$b = \frac{1024}{9224}$$

$$b = 0,111$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$a = \frac{1474 - (0,111) (1484)}{30}$$

$$a = \frac{1474 - 164,724}{30}$$

$$a = \frac{1309,276}{30}$$

$$a = 43,642$$

Dari hasil perhitungan regresi sederhana di atas maka diperoleh nilai regresi sederhana sebagai berikut:

Ukhuwah Islamiyah remaja = 43,642 + 0,111 kegiatan *wirid yaasin*.

Tampak pada persamaan di atas menunjukkan angka yang tidak signifikan pada variabel independennya yaitu kegiatan *wirid yaasin*. Interpretasi dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

b= 0,111 artinya jika variabel kegiatan *wirid yaasin* (X) tidak dinaikkan maka akan menyebabkan rendahnya *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

Dari perhitungan regresi diperoleh $Y = 43,642 + 0,111$ maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jika variabel kegiatan *wirid yaasin* diasumsikan 0 atau tidak ada dan variabel lain tetap, maka *ukhuwah Islamiyah* remaja sebesar 43,642.
2. Jika variabel kegiatan *wirid yaasin* diasumsikan naik satu satuan dan variabel naik maka *ukhuwah Islamiyah* remaja akan menurun sebesar 0,111.

Untuk membuat garis persamaan regresi dari penelitian ini maka dilakukan dengan cara:

1. Menghitung rata-rata dengan rumus $\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1484}{30} = 49,466$
2. Menghitung rata-rata dengan rumus $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{1474}{30} = 49,133$

D. Keterkaitan Kegiatan *Wirid Yaasin* dengan *Ukhuwah Islamiyah*

Kegiatan *Wirid yaasin* adalah perkumpulan-perkumpulan masyarakat yang kegiatan-kegiatannya membaca surat *yaasin*, surah-surah pendek diiringi dengan tahtim, tahlil dan di tutup dengan do'a.

Ukhuwah Islamiyah adalah seseorang yang mempunyai keimanan, ketundukan kepada syariat Islam bahkan melakukan hubungan yang kuat dengan penciptanya, di samping mencintai dan membenci seseorang karena Allah, tidak menyekutukannya dengan siapa pun dan dengan sesuatu apapun, menguasai hawa nafsunya, tidak mendahulukan dan mengistimewakan kecintaan antara sesama dari pada kecintaannya, mengikuti ketentuannya, dan selalu tunduk atas segala ketentuan (qadha dan qadarnya).

Setiap masyarakat dapat berbuat baik serta dapat berbuat tidak baik. Secara keseluruhan terlihat bahwa individu dalam berbuat, berkata, berfikir, bersikap, bisa baik bisa buruk tergantung kepada sejauh mana ia mengamalkan tuntutan agama yang ada di dalam pengajian *wirid yaasin* tersebut dapat dia

peroleh. Secara umum semakin banyak seseorang menguasai atau mengetahui ajaran atau tuntutan-tuntutan agama yang diperoleh dari kegiatan *wirid yaasin* semakin baik pula *ukhuwah Islamiyah*-nya. Sebaliknya semakin sedikit seseorang menguasai tuntutan-tuntutan agama yang diberikan dalam kegiatan *wirid yaasin* maka rendah pula *ukhuwah Islamiyah*-nya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada keterkaitan antara *wirid yaasin* terhadap *ukhuwah Islamiyah* terlihat melalui keaktifan mengikuti kegiatan *wirid yaasin* tidak dijadikan sebagai sarana dakwah *Islamiyah*, sarana bertukar pendapat, tidak dijadikan sebagai sarana penyejuk rohani, ajang silaturahmi, dan media penyampai gagasan sehingga *ukhuwah Islamiyah* remaja dalam masyarakat tidak baik.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Di antara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah masalah kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan yang terdapat pada angket, yaitu responden dapat bersikap

jujur, tetapi kadang-kadang ada juga yang kurang jujur sehingga mempengaruhi hasil yang diperoleh.

Meskipun penulis menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian serta pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk kegiatan *wirid yaasin* yang dilakukan remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan berupa mengikuti pengajian *yaasin*, bertukar pikiran dalam pengembangan *ukhuwah Islamiyah* sesama remaja, ajang silaturahmi, membina dan mengembangkan ajaran Islam, serta menjadikannya sebagai media penyampain gagasan dalam pembangunan umat dan masyarakat.
2. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r”: $df = N - r = 30 - 2 = 28$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” Product Moment ternyata bahwa dengan df sebesar 28 pada taraf signifikansi 5 % diperoleh $r_{tabel} = 0,683$, sedangkan pada taraf signifikansi 1 % diperoleh $r_{tabel} = 0,494$. Karena r_{xy} atau r_0 pada taraf signifikansi 5 % dan 1 % lebih kecil daripada r_{tabel} atau r_0 ($r_0 < r_{tabel}$), maka hipotesis yang berbunyi tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (*kegiatan wirid yaasin*) dengan variabel Y (*ukhuwah Islamiyah* remaja) dimana H_a ditolak dengan angka 0,683 sedangkan H_0 di terima dengan angka 0,494.

3. Adapun hipotesis tidak adanya hubungan dan pengaruh yang signifikan tentang kegiatan wirid yaasin terhadap *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai $r_{xy} = 0,093$ dengan kontribusi sebesar 0,8% dan sisanya 99,2% ditentukan oleh variabel lain. Variabel kegiatan *wirid yaasin* tidak mempunyai hubungan yang kuat terhadap variabel *ukhuwah Islamiyah* remaja. Sedangkan dari perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 0,494 sedangkan nilai t_{tabel} , 0,683 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf 5% jadi, $t_{hitung} 0,494 < t_{tabel} 0,683$. Maka hal ini dapat diartikan bahwa variabel kegiatan *wirid yaasin* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *ukhuwah Islamiyah* remaja melalui persamaan regresi $Y = 43,642 + 0,111$.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil temuan peneliti di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah:

1. Kepada remaja putra maupun remaja putri disarankan agar selalu mengikuti kegiatan *wirid yaasin* guna untuk membina dan mengembangkan kehidupan beragama dalam rangka membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Disarankan kepada remaja putra dan remaja putri agar lebih rajin lagi dalam mengikuti kegiatan *wirid yaasin* guna untuk mempererat *ukhuwah Islamiyah*,

sebab di dalam kegiatan *wirid yaasin* akan saling mengunjungi dari rumah yang satu ke rumah yang lain untuk tetap terjalinnya tali silaturahmi diantara remaja dalam bermasyarakat.

3. Disarankan kepada tokoh agama agar senantiasa memberikan pencerahan-pencerahan kerohanian kepada remaja, dengan tujuan untuk memperkuat benteng pertahanan Islam karena maju mundurnya suatu peradaban tergantung kepada bagaimana remajanya
4. Disarankan kepada remaja yang mengikuti kegiatan *wirid yaasin* di Desa Sisoma Julu agar mendatangkan ustadj atau ustadjah dalam pengajian, guna untuk memberikan ceramah agar pengajian tersebut lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2014.
- Ahmad Warson Munawir, *al-Munawwir Kamus Indonesia*, Yogyakarta: Yayasan al-Maksum Krapyak, 1996.
- Ali Abdul Halim Mahmud, *Fiqh Al-Ukhuwwah fi Al-Islami*, Edisi Indonesia Merajut Benang Ukhuwah Islamiyah, terjemahan Hawin Murtadho, dkk, Surakarta: Intermedia, 2000.
- Abdullah Nashih Ulwan, *Al-Ukhuwwah Al-Islamiyah*, Edisi Indonesia Persaudaraan Islam, diterjemahkan oleh Abu Fathi, Jakarta: al-I'tishom, 2001.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2003.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Premada Media, 2011.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bogor: SABIQ, 2009.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- F.J. Monks, Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004.
- Hasan Ayyub, *Etika Islam Menuju Kehidupan yang Hakiki*, Bandung: Trigenda Karya, 1994.
- Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Muhammad Abduh, Kepala Desa, *Wawancara*, Desa Perbatasan, Tanggal 31 April 20015, Jam 19.00 WIB.
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1996.

_____, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1992.

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan di Penelitian Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2005.

Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Sofyan S Willis, *Problema Remaja dan Pemecahannya*, Bandung: Angkasa, 1993.

Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

_____, *Manajemen Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan koperensi Dan praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.

Syukriadi Sambas, *Quantum Doa*, Bandung: PT Mizan Publika, 2003.

Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, Jakarta : Gunung Agung, 1969.

Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonrsia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1995.

_____, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Ruhama, 1994.

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

a. Pedoman Wawancara dengan Kepala Desa

1. Wawancara mengenai batas-batas Desa
2. Bagaimana remaja mengikuti kegiatan *wirid yaasin*?

b. Pedoman Wawancara Terhadap Remaja yang Mengikuti Kegiatan *Wirid Yaasin*

1. Berapa jumlah remaja yang mengikuti kegiatan *wirid yaasin*?
2. Apa saja fasilitas yang ada dalam kegiatan *wirid yaasin*?
3. Wawancara terkait dengan proses pelaksanaan kegiatan *wirid yaasin*?
4. Wawancara terkait dengan *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

Lampiran II

DAFTAR OBSERVASI

1. Tempat dan kondisi lingkungan di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Melihat bagaimana kegiatan *wirid yaasin* yang dilaksanakan oleh remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Melihat bagaimana *ukhuwah Islamiyah* remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.
4. Cara remaja membacakan *wirid yaasin* dalam pengajian yang diadakan di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.
5. Implikasi dari remaja tentang *ukhuwah Islamiyah* terhadap kehidupan masyarakat di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.
6. Kehidupan bermasyarakat di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

LEMBARAN CATATAN HARIAN OBSERVASI

Pedoman Observasi : Kegiatan *wirid yaasin*
Hari/Tanggal/Tahun :
Subjek :
Lokasi : Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten
Tapanuli Selatan

NO	ASPEK OBSERVASI
1.	Interaksi remaja dalam bermasyarakat dalam kehidupan sehari-hari di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten tapanuli Selatan.
2.	<i>Ukhuwah Islamiyah</i> (persaudaraan) remaja dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Cara remaja membacakan yaasin di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.
4	Implikasi <i>ukhuwah Islamiyah</i> (persaudaraan) sesama remaja terhadap kehidupan masyarakat di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

LEMBARAN CATATAN HARIAN OBSERVASI

Pedoman Observasi : Masyarakat di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat
Kabupaten Tapanui Selatan.

Hari/Tanggal/Tahun :

Subjek : Remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat
Kabupaten Tapanui Selatan.

Lokasi : Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten
Tapanui Selatan

NO	ASPEK OBSERVASI
1.	Interaksi remaja dalam bermasyarakat dalam kehidupan sehari-hari di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanui Selatan.
2.	Respon masyarakat (remaja) dengan diadakannya kegiatan <i>wirid yaasin</i> di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanui Selatan.
3.	Pengaruh kegiatan <i>wirid yaasin</i> yang di laksanakan oleh remaja terhadap <i>ukhuwah Islamiyah</i> dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran III

Daftar Angket Sebelum di Uji

DAFTAR ANGKET

Angket ini dibuat untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “**Pengaruh Kegiatan Wirid Yaasin Terhadap Ukhuwah Islamiyah Remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan**”.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan membubuhi tanda ceklis () pada salah satu pilihan jawaban (SS=Sangat Sering(selalu dikerjakan), S=Sering (dikerjakan tapi masih ada yang ditinggalkan), KD=Kadang-kadang (jarang), TP=Tidak pernah (tidak pernah dikerjakan), dari masing-masing pertanyaan).
3. Isilah angket ini dengan sejujurnya.
4. Tidak perlu mencantumkan identitas dalam angket ini.
5. Atas bantua saudara/I dalam pengisian angket serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

A. Pertanyaan Variabel X (Wirid Yaasin)

1. Apakah saudara/i mengikuti pengajian wirid yaasin?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah saudara/i absen dalam pengajian wirid yaasin?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

3. Apakah ada sanksi yang diberikan kepada saudara/i jika tidak menghadiri pengajian wirid yaasin?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah saudara/i mengikuti wirid yaasin setiap minggunya?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah saudara/i mengikuti pengajian wirid yaasin yang dilaksanakan di rumah?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah saudara/i mengikuti pengajian wirid yaasin yang tempatnya jauh dari rumah?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah saudara/i pernah mengantuk saat mengikuti pengajian wirid yaasin?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah saudara/i pernah ngobrol dalam pengajian wirid yaasin?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

9. Apakah saudara/i merasa terganggu jika ada yang sedang ngobrol dalam pengajian wirid yaasin?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah saudara/i menegur ketika ada yang sedang ngobrol dalam pengajian wirid yaasin?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Apakah saudara/i memperhatikan bacaan teman saat pengajian wirid yaasin sedang berlangsung?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah saudara/i tepat waktu datang ke pengajian wirid yaasin?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah saudara/i mengikuti pengajian wirid yaasin ketika acara sudah dimulai?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah saudara/i mengikuti pengajian wirid yaasin dengan terpaksa?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

15. Apakah saudar/i mengikuti pengajian wirid yaasin dengan kemauan sendiri?

- a. Sangat Sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

B. Pertanyaan Variabel Y (Ukhuwah Islamiyah Remaja)

1. Apakah saudara saudara/i selalu mengucapkan salam ketika berjumpa dengan saudara sesama muslim?

- a. Sangat Sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

2. Apakah saudara/i menjawab salam ketika ada saudara sesama muslim yang memberikan salam kepada saudara/i?

- a. Sangat Sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

3. Apakah saudara/i mengucapkan salam ketika hendak memasuki rumah?

- a. Sangat Sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

4. Bila ada tetangga yang sakit, apakah saudara/i selalu pergi menjenguk orang sakit tersebut?

- a. Sangat Sering
- b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Bila ada tetangga yang sakit, apakah saudara/i selalu memberikan motivasi atau penyemangat kepada orang tersebut?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Bila ada orang yang meninggal dunia, apakah saudara/i ikut mengiringi jenazah tersebut?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Bila ada undangan pernikahan bagi saudara/i, apakah saudara/i memenuhi undangan tersebut?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Bila ada undangan maulid Nabi bagi saudara/i, apakah saudara/i selalu memenuhi undangan tersebut?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Bila ada orang bersin, apakah saudara/i selalu mendo'akan orang yang bersin tersebut?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak Pernah
10. Apakah saudara/i menolong orang yang dizhalimi bila orang yang dizhalimi tersebut membutuhkan pertolongan dari saudara/i?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Apakah saudara/i selalu memperhatikan nasehat yang diberikan teman kepada anda?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Ketika Alim Ulama memberikan nasehat atau arahan, apakah saudara/i selalu melaksanakannya?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah saudara/i bersedia melepaskan kesulitan dan kesusahan saudara sesama muslim bila saudara muslim tersebut membutuhkan pertolongan?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah saudar/i selalu membantu orang yang sedang dalam kesulitan?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Apakah saudara/i menjauhi diri dari sifat yang menyakitkan orang lain seperti dengki, benci, zhalim dan sombong?

- a. Sangat Sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

Lampiran IV

Daftar Angket Setelah di Uji

DAFTAR ANGKET

Angket ini dibuat untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “**Pengaruh Kegiatan *Wirid Yaasin Terhadap Ukhuwah Islamiyah Remaja di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan***”.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan membubuhi tanda ceklis () pada salah satu pilihan jawaban (SS=Sangat Sering(selalu dikerjakan), S=Sering (dikerjakan tapi masih ada yang ditinggalkan), KD=Kadang-kadang (jarang), TP=Tidak pernah (tidak pernah dikerjakan), dari masing-masing pertanyaan).
3. Isilah angket ini dengan sejujurnya.
4. Tidak perlu mencantumkan identitas dalam angket ini.
5. Atas bantua saudara/I dalam pengisian angket serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih.

A. Pertanyaan Variabel X (*Wirid Yaasin*)

1. Apakah saudara/i mengikuti pengajian wirid yaasin?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah saudara/i absen dalam pengajian wirid yaasin?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

3. Apakah saudara/i mengikuti wirid yaasin setiap minggunya?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah saudara/i mengikuti pengajian wirid yaasin yang dilaksanakan di rumah?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah saudara/i mengikuti pengajian wirid yaasin yang tempatnya jauh dari rumah?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah saudara/i pernah mengantuk saat mengikuti pengajian wirid yaasin?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah saudara/i merasa terganggu jika ada yang sedang ngobrol dalam pengajian wirid yaasin?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah saudara/i menegur ketika ada yang sedang ngobrol dalam pengajian wirid yaasin?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak Pernah
9. Apakah saudara/i memperhatikan bacaan teman saat pengajian wirid yaasin sedang berlangsung?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah saudara/i tepat waktu datang ke pengajian wirid yaasin?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Apakah saudara/i mengikuti pengajian wirid yaasin ketika acara sudah dimulai?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah saudara/i mengikuti pengajian wirid yaasin dengan terpaksa?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah saudar/i mengikuti pengajian wirid yaasin dengan kemauan sendiri?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

B. Pertanyaan Variabel Y (*Ukhuwah Islamiyah Remaja*)

1. Apakah saudara saudara/i selalu mengucapkan salam ketika berjumpa dengan saudara sesama muslim?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah saudara/i menjawab salam ketika ada saudara sesama muslim yang memberikan salam kepada saudara/i?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Bila ada tetangga yang sakit, apakah saudara/i selalu pergi menjenguk orang sakit tersebut?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Bila ada tetangga yang sakit, apakah saudara/i selalu memberikan motivasi atau penyemangat kepada orang tersebut?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Bila ada orang yang meninggal dunia, apakah saudara/i ikut mengiringi jenazah tersebut?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak Pernah
6. Bila ada undangan pernikahan bagi saudara/i, apakah saudara/i memenuhi undangan tersebut?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
 7. Bila ada undangan Maulid Nabi bagi saudara/i, apakah saudara/i selalu memenuhi undangan tersebut?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
 8. Bila ada orang bersin, apakah saudara/i selalu mendo'akan orang yang bersin tersebut?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
 9. Apakah saudara/i menolong orang yang dizhalimi bila orang yang dizhalimi tersebut membutuhkan pertolongan dari saudara/i?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
 10. Ketika Alim Ulama memberikan nasehat atau arahan, apakah saudara/i selalu melaksanakannya?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

11. Apakah saudara/i bersedia melepaskan kesulitan dan kesusahan saudara sesama muslim bila saudara muslim tersebut membutuhkan pertolongan?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah saudar/i selalu membantu orang yang sedang dalam kesulitan?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah saudara/i menjauhi diri dari sifat yang menyakitkan orang lain seperti dengki, benci, zhalim dan sombong?
- a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

Lampiran IX

PERHITUNGAN MEAN, DAN STANDAR DEVIASI VARIABEL *WIRID YAASIN*

Rentang = Data terbesar – Data terkecil

$$= 52 - 39$$

$$= 13$$

Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3(1,477)$$

$$= 1 + 4,8741$$

$$= 5,8741$$

$$= 6$$

Panjang kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{13}{6} = 2,166$ dibulatkan menjadi 3

Mean

Interval	F	X	FX
54 – 56	0	55,5	0
51– 53	16	52	832
48 – 50	6	49	294
45 – 47	6	46	276
42 – 44	1	43	43
39 – 41	1	40	40

Jumlah	30		1485
---------------	-----------	--	-------------

Kemudian digunakan rumus untuk menghitung Mean yaitu = Mean yaitu $M_x = \left\{ \frac{\sum fx}{N} \right\}$

$$\text{Maka, } M_x = \left(\frac{1485}{30} \right)$$

$$= 1485$$

$$= 50$$

Rumus untuk mencari median adalah:

Interval	F	Kfa	Kfb
54 – 56	0	0	0
51 – 53	16	16	30
48 – 50	6	22	14
45 – 47	6	28	8
42 – 44	1	29	2
39 – 41	1	30	1
Jumlah	30		

Keterangan

$$L = \frac{47+48}{2} = 47,5$$

$$U = \frac{50+51}{2} = 50,5$$

$$\frac{1}{2} = 15$$

$$\frac{1}{2} = 15$$

$$F_{kb} = 8$$

$$F_{ka} = 16$$

$$F_i = 6$$

$$F_i = 6$$

$$I = 3$$

$$I = 3$$

Median

$$= L + \left\{ \frac{\frac{1}{2}N - f_{kb}}{f_i} \right\} i$$

$$= 47,5 + \left\{ \frac{15-8}{16} \right\} 3$$

$$= 47,5 + \left\{ \frac{7}{16} \right\} 3$$

$$= 47,5 + 0,437 \times 3$$

$$= 47,5 + 1,312$$

$$= 48,812$$

$$= 49$$

$$= U - \left\{ \frac{\frac{1}{2}N - f_{ka}}{f_i} \right\} i$$

$$= 50,5 - \left\{ \frac{15-16}{16} \right\} 3$$

$$= 50,5 - \left\{ \frac{-1}{16} \right\} 3$$

$$= 50,5 - 0,0625 \times 3$$

$$= 50,5 - 0,1875$$

$$= 50,5 - 0,0625$$

$$= 50,437$$

Modus = 3mdn- 2mean

$$= 3 \times 49 - 2 \times 50$$

$$= 147 - 100$$

$$= 47$$

Standar deviasi digunakan rumus: SD =

Interval	F	X	X ²	FX	FX ²
54 – 56	0	55,5	3080,25	0	0
51 – 53	16	52	2704	832	43264
48 – 50	6	49	2401	294	14406
45 – 47	6	46	2116	274	1652

42 – 44	1	43	1849	43	43
39 – 41	1	40	1600	40	40
I = 3	30			1485	∑FX = 59405

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left\{\frac{\sum fX}{N}\right\}^2}$$

$$= \sqrt{\frac{59405}{30} - \left\{\frac{1485}{30}\right\}^2}$$

$$= \sqrt{1980,166667 - 2450,25}$$

$$= \sqrt{470,083333}$$

$$= 21,681$$

Lampiran X

PERHITUNGAN MEAN, DAN STANDAR DEVIASI VARIABEL UKHUWAH ISLAMIAH REMAJA DI DESA SISOMA JULU

$$\text{Rentang} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$= 52 - 39$$

$$= 13$$

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3(1,477)$$

$$= 1 + 4,874$$

$$= 5,874$$

$$= 6$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{13}{6} = 2,166 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Mean

Interval	F	X	FX
54 – 56	0	55	0
51 – 53	18	52	936
48 – 50	4	49	196
45 – 47	3	46	138
42 – 44	3	43	129
39 – 41	2	40	80
Jumlah	30		7697

Kemudian digunakan rumus untuk menghitung Mean yaitu $M_x = \left\{ \frac{\sum fx}{N} \right\}$

$$\text{Maka } M_x = \left(\frac{1479}{30} \right)$$

$$= 49,3$$

$$= 50$$

Rumus untuk mencari median adalah:

Nilai	F	Kfa	Kfb
54 – 57	0	0	0
51 – 53	18	18	30
48 – 50	4	22	12
45 – 47	3	25	8
42 – 44	3	28	5
39 – 41	2	30	2
Jumlah	30		

Keterangan

$$L = \frac{47+48}{2} = 47,5$$

$$U = \frac{50+51}{2} = 50,5$$

$$\frac{1}{2} = 15$$

$$\frac{1}{2} = 15$$

$$Fkb = 8$$

$$Fka = 8$$

$$Fi = 4$$

$$Fi = 4$$

$$I = 3$$

$$I = 3$$

Median

$$= L + \left\{ \frac{\frac{1}{2}N - fkb}{fi} \right\} i$$

$$= U - \left\{ \frac{\frac{1}{2}N - fka}{fi} \right\} i$$

$$= 47,5 + \left\{ \frac{15-8}{4} \right\} 3$$

$$= 50,5 - \left\{ \frac{15-8}{4} \right\} 3$$

$$= 47,5 + \left\{ \frac{7}{4} \right\} 3$$

$$= 50,5 - \left\{ \frac{7}{4} \right\} 3$$

$$= 47,5 + 1,75 \times 3$$

$$= 40,5 - (1,75) \times 3$$

$$= 47,5 + 5,25$$

$$= 50,5 - (5,25)$$

$$= 52,75$$

$$= 55,75$$

$$\text{Modus} = 3\text{mdn} - 2\text{mean}$$

$$= 3 \times 53 - 2 \times 50$$

$$= 159 - 100$$

$$= 59$$

Standar deviasi digunakan rumus: $SD =$

Interval	F	X	X ²	FX	FX ²
54 - 56	0	55	3025	0	0
51 - 53	18	52	2704	936	48672
48 - 50	4	49	2401	196	9604
45 - 47	3	46	2116	138	6348
42 - 44	3	43	1849	129	5547
39 - 41	2	40	1600	80	3200
I = 3				1479	73371

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left\{ \frac{\sum fx}{N} \right\}^2}$$

$$= \sqrt{\frac{73371}{30} - \left\{ \frac{1470}{30} \right\}^2}$$

$$= \sqrt{2445,7 - 2401}$$

$$= \sqrt{44,7}$$

$$= 6,685$$

Lampiran XI

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,05	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,005	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	0, 03
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran XII

Angket validitas X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	47.9200	13.160	.725	.882
VAR00002	47.9200	13.160	.725	.882
VAR00003	50.6800	15.643	.000	.900
VAR00004	47.9200	13.577	.584	.888
VAR00005	48.0000	12.917	.731	.882
VAR00006	48.0000	12.917	.731	.882
VAR00007	47.9200	13.577	.584	.888
VAR00008	49.8000	15.750	-.082	.909
VAR00009	47.8000	14.167	.547	.890
VAR00010	48.0000	12.917	.731	.882
VAR00011	47.9200	13.910	.475	.893
VAR00012	47.9200	13.577	.584	.888

VAR00013	47.8000	14.167	.547	.890
VAR00014	48.0000	12.917	.731	.882
VAR00015	47.9200	13.577	.584	.888

Lampiran XIII

Angket validitas Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	52.1600	31.557	.935	.953
VAR00002	52.1600	31.557	.935	.953
VAR00003	52.0400	34.873	.243	.965
VAR00004	52.3200	29.060	.888	.953
VAR00005	52.1600	32.473	.737	.956
VAR00006	52.2000	31.750	.846	.954
VAR00007	52.2000	31.833	.828	.954
VAR00008	52.3200	29.060	.888	.953
VAR00009	52.3200	29.060	.888	.953
VAR00010	52.2000	31.667	.863	.954
VAR00011	52.0800	36.743	-.123	.969
VAR00012	52.1600	31.557	.935	.953

VAR00013	52.2000	31.667	.863	.954
VAR00014	52.1600	31.557	.935	.953
VAR00015	52.2000	31.667	.863	.954

Lampiran XIV

TABEL DISTRIBUSI (F)

Tabel nilai kritis distribusi F pada 5%

df	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	B
1	16.14	19.95	21.57	22.46	23.02	23.40	23.68	21.89	24.05	24.19	24.39	24.59	24.80	24.91	25.01	25.11	25.22	25.33	25.43
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.41	19.43	19.45	19.45	19.46	19.47	19.48	19.49	19.50
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.88	8.88	8.79	8.74	8.70	8.66	8.64	8.62	8.59	8.57	8.55	8.53
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.91	5.86	5.82	5.77	5.75	5.72	5.69	5.67	5.66
5	6.61	5.79	5.44	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.68	4.64	4.59	4.56	4.54	4.51	4.48	4.46	4.43
6	5.99	5.14	4.79	4.54	4.39	4.29	4.22	4.16	4.11	4.07	4.02	3.97	3.93	3.88	3.86	3.83	3.80	3.78	3.76
7	5.59	4.74	4.39	4.14	3.99	3.89	3.82	3.76	3.71	3.67	3.62	3.57	3.53	3.48	3.46	3.43	3.40	3.38	3.36
8	5.32	4.47	4.12	3.87	3.72	3.62	3.55	3.49	3.44	3.39	3.34	3.29	3.25	3.20	3.18	3.15	3.12	3.10	3.08
9	5.12	4.27	3.92	3.67	3.52	3.42	3.35	3.29	3.24	3.19	3.14	3.09	3.05	2.99	2.97	2.94	2.91	2.89	2.87
10	4.96	4.11	3.76	3.51	3.36	3.26	3.19	3.13	3.08	3.03	2.98	2.93	2.89	2.83	2.81	2.78	2.75	2.73	2.71
11	4.83	3.98	3.63	3.38	3.23	3.13	3.06	3.00	2.95	2.90	2.85	2.80	2.76	2.70	2.68	2.65	2.62	2.60	2.58
12	4.73	3.88	3.53	3.28	3.13	3.03	2.96	2.90	2.85	2.80	2.75	2.70	2.66	2.60	2.58	2.55	2.52	2.50	2.48
13	4.65	3.80	3.45	3.20	3.05	2.95	2.88	2.82	2.77	2.72	2.67	2.62	2.58	2.52	2.50	2.47	2.44	2.42	2.40
14	4.59	3.74	3.39	3.14	2.99	2.89	2.82	2.76	2.71	2.66	2.61	2.56	2.52	2.46	2.44	2.41	2.38	2.36	2.34
15	4.54	3.69	3.34	3.09	2.94	2.84	2.77	2.71	2.66	2.61	2.56	2.51	2.47	2.41	2.39	2.36	2.33	2.31	2.29
16	4.49	3.64	3.29	3.04	2.89	2.79	2.72	2.66	2.61	2.56	2.51	2.46	2.42	2.36	2.34	2.31	2.28	2.26	2.24
17	4.45	3.60	3.25	3.00	2.85	2.75	2.68	2.62	2.57	2.52	2.47	2.42	2.38	2.32	2.30	2.27	2.24	2.22	2.20
18	4.41	3.56	3.21	2.96	2.81	2.71	2.64	2.58	2.53	2.48	2.43	2.38	2.34	2.28	2.26	2.23	2.20	2.18	2.16
19	4.37	3.52	3.17	2.92	2.77	2.67	2.60	2.54	2.49	2.44	2.39	2.34	2.30	2.24	2.22	2.19	2.16	2.14	2.12
20	4.34	3.49	3.14	2.89	2.74	2.64	2.57	2.51	2.46	2.41	2.36	2.31	2.27	2.21	2.19	2.16	2.13	2.11	2.09
22	4.30	3.45	3.10	2.85	2.70	2.60	2.53	2.47	2.42	2.37	2.32	2.27	2.23	2.17	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05
24	4.27	3.42	3.07	2.82	2.67	2.57	2.50	2.44	2.39	2.34	2.29	2.24	2.20	2.14	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02
26	4.24	3.39	3.04	2.79	2.64	2.54	2.47	2.41	2.36	2.31	2.26	2.21	2.17	2.11	2.09	2.06	2.03	2.01	1.99
28	4.21	3.36	3.01	2.76	2.61	2.51	2.44	2.38	2.33	2.28	2.23	2.18	2.14	2.08	2.06	2.03	2.00	1.98	1.96
30	4.19	3.34	2.99	2.74	2.59	2.49	2.42	2.36	2.31	2.26	2.21	2.16	2.12	2.06	2.04	2.01	1.98	1.96	1.94
35	4.15	3.30	2.95	2.70	2.55	2.45	2.38	2.32	2.27	2.22	2.17	2.12	2.08	2.02	2.00	1.97	1.94	1.92	1.90
40	4.12	3.27	2.92	2.67	2.52	2.42	2.35	2.29	2.24	2.19	2.14	2.09	2.05	1.99	1.97	1.94	1.91	1.89	1.87
45	4.10	3.25	2.90	2.65	2.50	2.40	2.33	2.27	2.22	2.17	2.12	2.07	2.03	1.97	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85
50	4.08	3.23	2.88	2.63	2.48	2.38	2.31	2.25	2.20	2.15	2.10	2.05	2.01	1.95	1.93	1.90	1.87	1.85	1.83
60	4.05	3.20	2.85	2.60	2.45	2.35	2.28	2.22	2.17	2.12	2.07	2.02	1.98	1.92	1.90	1.87	1.84	1.82	1.80
70	4.03	3.18	2.83	2.58	2.43	2.33	2.26	2.20	2.15	2.10	2.05	2.00	1.96	1.90	1.88	1.85	1.82	1.80	1.78
80	4.01	3.16	2.81	2.56	2.41	2.31	2.24	2.18	2.13	2.08	2.03	1.98	1.94	1.88	1.86	1.83	1.80	1.78	1.76
90	4.00	3.15	2.80	2.55	2.40	2.30	2.23	2.17	2.12	2.07	2.02	1.97	1.93	1.87	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75
100	3.99	3.14	2.79	2.54	2.39	2.29	2.22	2.16	2.11	2.06	2.01	1.96	1.92	1.86	1.84	1.81	1.78	1.76	1.74

6	3	7	8	4	9	7	9	2	7	2	5	7	9	5	0	5	0	5	9
2	4.2	3.3	2.9	2.7	2.5	2.4	2.3	2.3	2.2	2.2	2.1	2.0	1.9	1.9	1.8	1.8	1.7	1.7	1.6
7	1	5	6	3	7	6	7	1	5	0	3	6	7	3	8	4	9	3	7
2	4.2	3.3	2.9	2.7	2.5	2.4	2.3	2.2	2.2	2.1	2.1	2.0	1.9	1.9	1.8	1.8	1.7	1.7	1.6
8	0	4	5	1	6	5	6	9	4	9	2	4	6	1	7	2	7	1	5
2	4.1	3.3	2.9	2.7	2.5	2.4	2.3	2.2	2.2	2.1	2.1	2.0	1.9	1.9	1.8	1.8	1.7	1.7	1.6
9	8	3	3	0	5	3	5	8	2	8	0	3	4	0	5	1	5	0	4
3	4.1	3.3	2.9	2.6	2.5	2.4	2.3	2.2	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.8	1.8	1.7	1.7	1.6	1.6
0	7	2	2	9	3	2	3	7	1	6	9	1	3	9	4	9	4	8	2
4	4.0	3.2	2.8	2.6	2.4	2.3	2.2	2.1	2.1	2.0	2.0	1.9	1.8	1.7	1.7	1.6	1.6	1.5	1.5
0	8	3	4	1	5	4	5	8	2	8	0	2	4	9	4	9	4	8	1
6	4.0	3.1	2.7	2.5	2.3	2.2	2.1	2.1	2.0	1.9	1.9	1.8	1.7	1.7	1.6	1.5	1.5	1.4	1.3
0	0	5	6	3	7	5	7	0	4	9	2	4	5	0	5	9	3	7	9
1	3.9	3.0	2.6	2.4	2.2	2.1	2.0	2.0	1.9	1.9	1.8	1.7	1.6	1.6	1.5	1.5	1.4	1.3	1.2
2	2	7	8	5	9	7	9	2	6	1	3	5	6	1	5	0	3	5	5
0																			
B	3.8	3.0	2.6	2.3	2.2	2.1	2.0	1.9	1.8	1.8	1.7	1.6	1.5	1.5	1.4	1.3	1.3	1.2	1.0
4	0	0	0	7	1	0	1	4	8	3	5	7	7	2	6	9	2	2	0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Nomor : In.19 / F.4 / PP.00.9 / 718 / 2014

Padangsidimpuan, 06 Oktober 2014

Tempiran : -

Judul : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada:

Yth.

1. Dra. Replita, M.Si
2. Maslina Daulay, MA

Di tempat

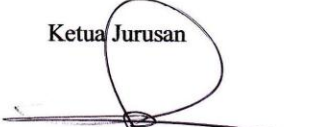
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Keputusan Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : Ahmad Taufik Hutasuhut/ 11 110 0003
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ KPI
Judul Skripsi : **“PENGARUH KEGIATAN WIRID YAASIN TERHADAP UKHUWAH ISLAMIYAH REMAJA DI DESA SISOMA JULU KECAMATAN ANGKOLA BARAT KABUPATEN TAPANULI SELATAN”.**


Selanjutnya diharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

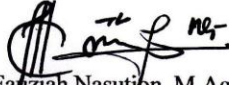
Ketua Jurusan


Ali Amran, S.Ag., M.Si
NIP. 19760113 200901 1 005

Sekretaris Jurusan



Maslina Daulay, MA.
NIP. 19760510 200312 2 003

Dekan



Fadziyah Nasution, M.Ag
NIP.19730617 200003 2 013

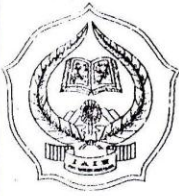
Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak bersedia
Pembimbing I


Dra. Replita, M/Si
NIP. 196905261995032001

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing II


Maslina Daulay, MA
NIP. 197605102003122003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telp. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In.19/F/PP.00.9/ *706* /2015

Padangsidempuan, *25* Agustus 2015

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi**

Kepada :
Yth. Kepala Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat
di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : **Ahmad Taufik Hutasuhut**
NIM : 10 110 0003
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Sihitang Raya

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "**Motivasi Remaja Mengikuti Wirid Yaasin dan Pengaruhnya Terhadap Ukhuwah Islamiyah**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan

Fauziah Nasution, M.Ag
19730617 200003 2 013



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN ANGKOLA BARAT
DESA SIMATORKIS SISOMA JULU

Alamat : Simatorkis Sisoma Julu, Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Kode Pos 22375

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Abduh Sormin
Jabatan : Kepala Desa Simatorkis Sisoma Julu Kecamatan
Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

Menerangkan kepada rektor IAIN Padangsidempuan bahwa :

Nama : Ahmad Taufik Hutasuhut
Nim : 11.110 0003
Fak : FDIK (Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi)
Jur : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Benar telah melaksanakan penelitian di Desa Simatorkis Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan, guna untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Kegiatan Wirid Yaasin Terhadap Ukhuwah Islamiyah Remaja Di Desa Sisoma Julu Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan**” di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.



Simatorkis Sisoma Julu, Nopember 2015
Kepala Desa Simatorkis Sisoma Julu


Muhammad Abduh Sormin

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Ahmad Taufik Hutasuhut
2. NIM : 11 110 0003
3. TTL : Sisoma Julu, 04 November 1992
4. Alamat: Sisoma Julu



B. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 142474 Simatorkis Payabolak Tahun 2003
2. Madrasah Tsanawiyah Pon-Pes Syekh Ahmad Basyir Lulusan Tahun 2008
3. Madrasah Aliyah Pon-Pes Syekh Ahmad Basyir Lulusan 2011
4. Tahun 2011 Masuk Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan.
5. Lulus IAIN (Institut Agama Islam Negeri) 17 Desember 2015

C. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah : Abdul Hamid Hutasuhut
2. Pekerjaan : Petani
3. Ibu : Dahlia Tambunan
4. Pekerjaan : Petani
5. Alamat : Sisoma Julu